

**MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA DI SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA NEGERI 8 PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S. Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

**MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA DI SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA NEGERI 8 PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S. Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

Ramla. A
19 0206 0015

Pembimbing:

- 1. Dr. Muhaemin, M.A.**
- 2. Drs. H. M. Arief R, M.Pd.I.**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

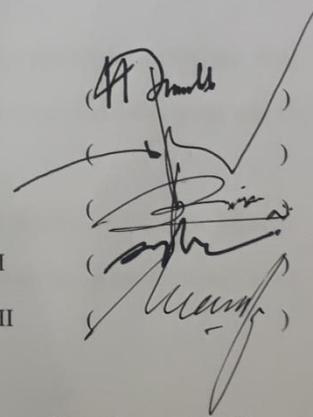
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo yang ditulis oleh Ramla. A Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1902060015, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, 08 Juni 2023 bertepatan dengan 19 Dzulqa'dah 1444 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 28 Juli 2023

TIM PENGUJI

- | | |
|----------------------------------|---------------|
| 1. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. | Ketua Sidang |
| 2. Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. | Penguji I |
| 3. Firmansyah, S.Pd., M.Pd. | Penguji II |
| 4. Dr. Muhaemin, M.A. | Pembimbing I |
| 5. Drs. H. M. Arief R., M.Pd.I. | Pembimbing II |



Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam



Dr. Zardind K, M.Pd.
NIP. 19681231 199903 1 014



Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19690615 200604 2 004

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ramla. A

NIM : 19 0206 0015

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Palopo, 13 Maret 2023

Yang membuat pernyataan,



10000
REPUBLIK INDONESIA
METER
TEMPE
BC2AKX174521058

Ramla. A
NIM 19 0206 0015

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَاةِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo” setelah memulai proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang manajemen pendidikan islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada :

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo.
2. Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan IAIN Palopo.
3. Dr. Masruddin, S.S., M.Hum. selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan IAIN Palopo.

4. Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI. selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama IAIN Palopo.
5. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
6. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
7. Alia Lestari, S.Si., M.Si. selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
8. Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I. selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
9. Tasdin Tahrir, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Palopo.
10. Firmansyah, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
11. Dr. Muhaemin, M.A. dan Drs. H. M. Arief R, M.Pd.I. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
12. Dr. Nurdin Kaso, M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik.
13. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

14. Abu Bakar, S.Pd.I., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
15. Kepala Sekolah SMP Negeri 8 Palopo, beserta Guru dan Staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
16. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Ahmad dan ibu Marni, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta semua saudara dan keluarga yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah swt. mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.
17. Kepada teman-teman ku tercinta, Nurul Hartati, Dea Zalsabillah Rahmadhanty, Nurul Iffah Aswar, Nita, Munawwirah. J, Yulia Tahir, Asqia, Dede Irmawati, dan teman-teman KKN Posko Desa Lioka tahun 2022 yang selalu mensupport penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
18. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo angkatan 2019 (khususnya MPI Kelas A), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.
19. Terakhir, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri sebagai penulis karena sudah kuat, sehat, sabar, tetap bertahan dan telah berhasil melalui proses panjang perkuliahan sampai sekarang tahap penyelesaian skripsi ini.

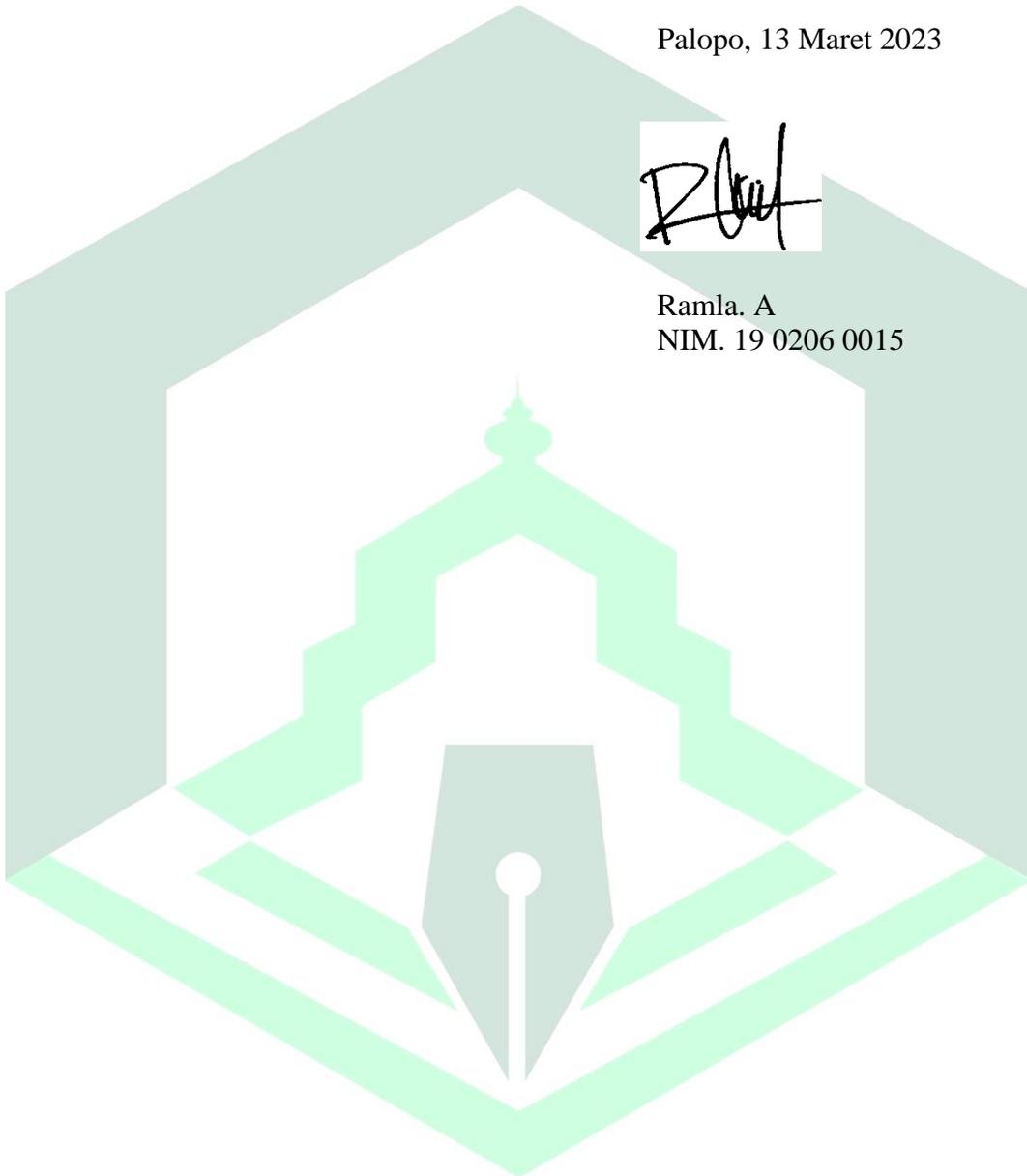
Mudah- mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt.

Aamiin.

Palopo, 13 Maret 2023



Ramla. A
NIM. 19 0206 0015



IAIN PALOPO

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrofterbalik
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	’	apostrof
ي	ya	y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, maka transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	<i>fathah</i>	A	a
إِ	<i>Kasrah</i>	I	i
أُ	<i>ḍammah</i>	U	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf . transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	<i>fathah dan yā'</i>	Ai	a dan i
وَ	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ... أِ... أِ... أِ...	<i>fathah dan alifatau yā'</i>	Ā	a dan garis di atas
يَ	<i>kasrah dan yā'</i>	Ī	i dan garis di atas
وَ	<i>ḍammah dan wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qila*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā' marbūṭah*

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>rauḍah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madinah al-fāḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-ḥikmah</i>

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-ḥaqq</i>
نُعَمِّ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوٌّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *kasrah* (ِ) ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ditransliterasikan seperti huruf *maddah* menjadi i.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: al-syamsu (bukanasy-syamsu)
الزَّلْزَلَةُ	: al-zalzalāh (bukanaz-zalzalāh)
الْفَلْسَفَةُ	: al-falsafah
الْبِلَادُ	: al-bilādu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila huruf hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: ta'murūna
النَّوْءُ	: al-nau'
شَيْءٌ	: syai'un
أَمْرٌ	: umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia

akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an(dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Syarḥ al-Arba 'in al-Nawāwi
Risālah fī Ri 'āyah al-Maṣlahah*

9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللهِ : *dinullāh*
بِالله : *billāh*

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللهِ : *hum fi rahmatillāh*

10. *Huruf Kapital*

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak

pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl
Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓi bi Bakkata mubārakan
Syahru Ramaḍān al-laẓi unzila fihi al-Qur’an
Naṣir al-Din al-Ṭūsi
Naṣr Ḥāmid Abū Zayd
Al- Ṭūfi
Al-Maṣlaḥah fi al-Tasyri’ al-Islāmi

Jika resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abūal-Walid Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walid Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muḥammad Ibnu)

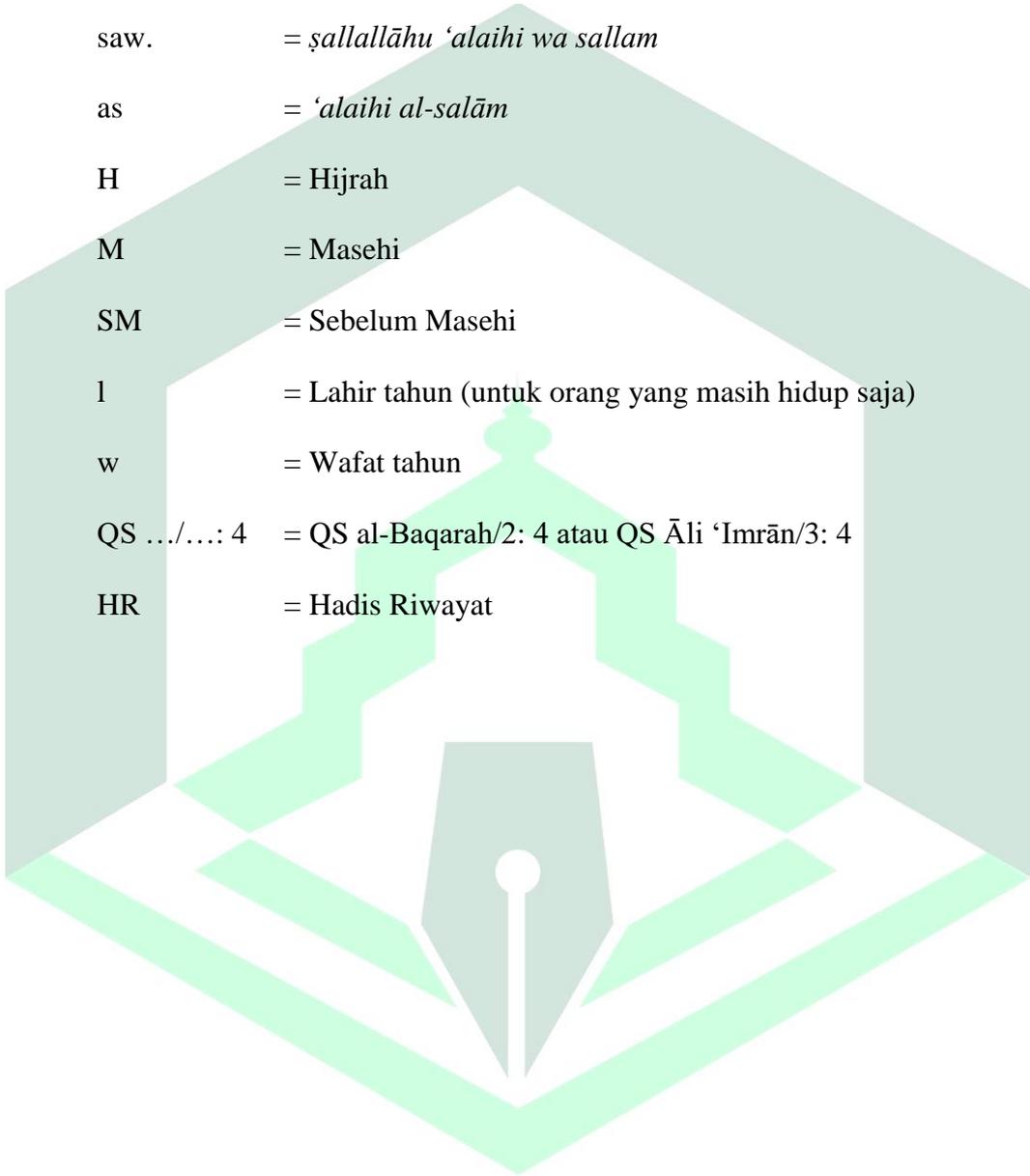
Naṣr Ḥāmid Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaid, Naṣr Ḥāmid Abū)

IAIN PALOPO

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subḥānahū wa ta'ālā</i>
saw.	= <i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
as	= <i>'alaihi al-salām</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Āli 'Imrān/3: 4
HR	= Hadis Riwayat



IAIN PALOPO

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	i
PRAKATA	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR AYAT	xvii
DAFTAR HADIS	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	11
B. Deskripsi Teori	18
1. Manajemen Kesiswaan	18
a. Pengertian Manajemen Kesiswaan	18
b. Tujuan dan Fungsi Manajemen Kesiswaan	19
c. Ruang Lingkup Manajemen Kesiswaan	21
2. Hasil Belajar	22
a. Pengertian Hasil Belajar	22
b. Aspek-aspek Hasil Belajar	23
C. Kerangka Pikir	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	25
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	25
C. Fokus Penelitian	25
D. Definisi Istilah	26
E. Desain Penelitian	26
F. Data dan Sumber Data	26
G. Instrumen Penelitian	27
H. Teknik Pengumpulan Data	27
I. Pemeriksaan Keabsahan Data	28
J. Teknik Analisis Data	29

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	30
A. Deskripsi Data	30
B. Analisis Data	55
BAB V PENUTUP	62
A. Simpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	



IAIN PALOPO

DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 QS Az-Zumar/ 9	2
-------------------------------------	---



IAIN PALOPO

DAFTAR HADIS

Hadis 1 Hadis tentang manajemen.....4



IAIN PALOPO

DAFTAR TABEL

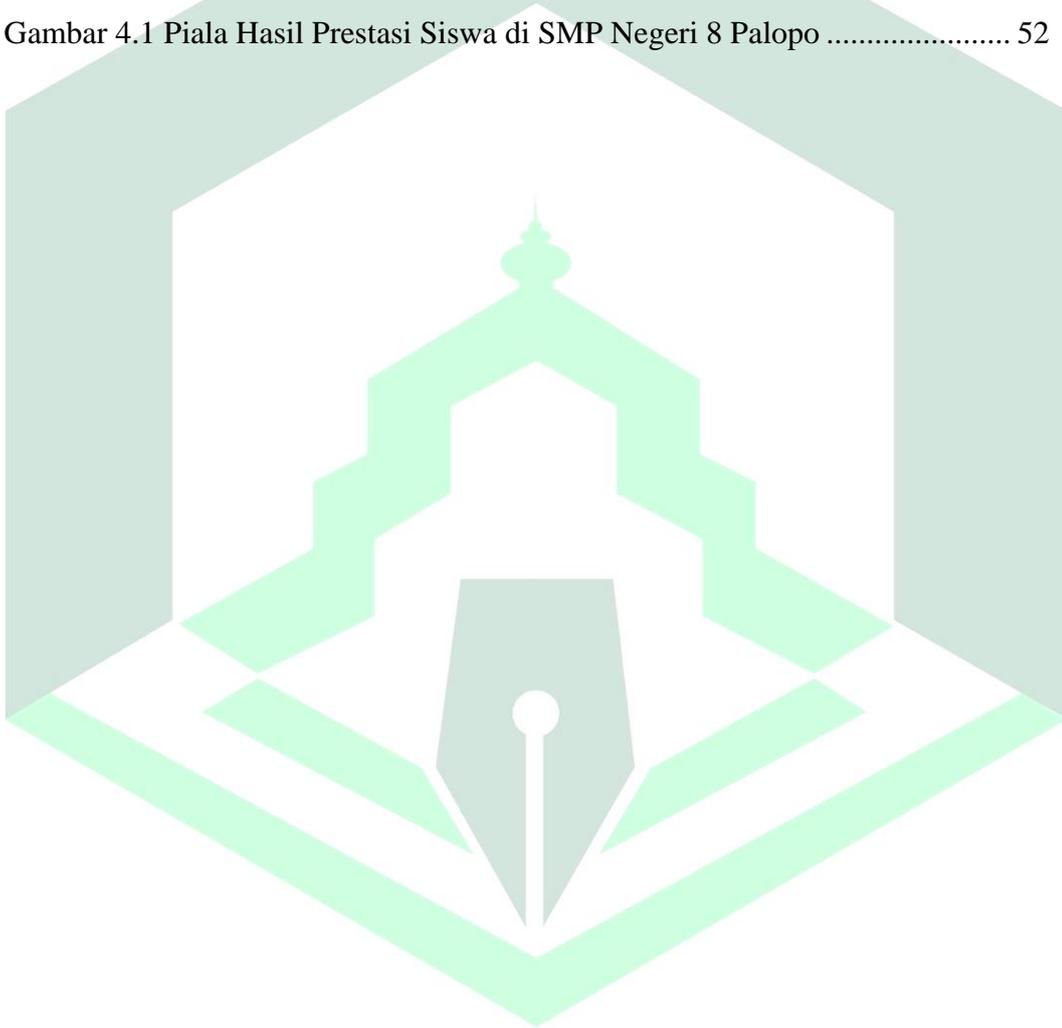
Tabel 1.1 Jumlah Siswa di SMP Negeri 8 Palopo	39
Tabel 1.2 Daftar Kegiatan Ekstrakurikuler Siswa di SMP Negeri 8 Palopo.....	41
Tabel 2.1 Kualifikasi Guru di SMP Negeri 8 Palopo.....	44
Tabel 2.2 Prasarana di SMP Negeri 8 Palopo	47
Tabel 3.1 Daftar Nilai Siswa.....	53



IAIN PALOPO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	24
Gambar 2.2 Kegiatan Masa Orientasi Siswa SMP Negeri 8 Palopo	38
Gambar 3.1 Pelatihan Lesson Study Guru	49
Gambar 3.2 Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka	52
Gambar 4.1 Piala Hasil Prestasi Siswa di SMP Negeri 8 Palopo	52



IAIN PALOPO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Struktur Organisasi SMP Negeri 8 Palopo

Lampiran 2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Lampiran 3 Pedoman Wawancara

Lampiran 4 Lembar Validasi Pedoman Wawancara

Lampiran 5 Dokumentasi

Lampiran 6 Izin Penelitian

Lampiran 7 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 8 Riwayat Hidup



IAIN PALOPO

ABSTRAK

Ramla. A, 2023. *“Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 8 Palopo”*. Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Muhaemin dan H. M. Arief R.

Skripsi ini membahas tentang Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 8 Palopo. Penelitian ini bertujuan: Untuk mengetahui manajemen kesiswaan dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 8 Palopo; Untuk mengetahui faktor internal dan eksternal yang berkontribusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 8 Palopo; Untuk mengetahui dampak manajemen kesiswaan dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 8 Palopo.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Lokasi penelitian bertempat di SMP Negeri 8 Palopo. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2023. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah dan wakasek kesiswaan. Instrumen penelitian ini menggunakan pedoman wawancara, pedoman observasi/catatan lapangan, dan format dokumentasi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa: Manajemen kesiswaan di SMP Negeri 8 Palopo telah berjalan dengan baik berdasarkan prosedur mulai dari perencanaan analisis kebutuhan siswa, rekrutmen, seleksi, masa orientasi, penempatan siswa, pembinaan dan pengembangan siswa serta layanan yang menunjang proses pembelajaran; Faktor internal yang berkontribusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 8 Palopo yaitu kompetensi yang dimiliki kepala sekolah, guru, serta pengadaan sarana dan prasarana yang telah terpenuhi dan faktor eksternal yang berkontribusi yaitu dukungan pemerintah, orang tua siswa, dan kemajuan teknologi yang kondusif dalam meningkatkan hasil belajar siswa; Dampak manajemen kesiswaan dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 8 Palopo telah memberikan dampak positif.

Kata Kunci: Manajemen Kesiswaan, Hasil Belajar Siswa.

IAIN PALOPO

ABSTRACT

Ramla. A, 2023. "Student Management in Improving Student Learning Outcomes at SMP Negeri 8 Palopo". Thesis for the Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Muhaemin and H. M. Arief R.

This thesis discusses Student Management in Improving Student Learning Outcomes at SMP Negeri 8 Palopo. This study aims: to determine student management in improving student learning outcomes at SMP Negeri 8 Palopo; To find out internal and external factors that contribute to improving student learning outcomes at SMP Negeri 8 Palopo; To determine the impact of student management in improving student learning outcomes at SMP Negeri 8 Palopo.

This type of research is field research. The research location is at SMP Negeri 8 Palopo. This research was conducted in February 2023. The subjects of this research were school principals and vice principals of student affairs. The research instrument used interview guidelines, observation/field note guidelines, and documentation formats. Data collection techniques were carried out through interviews, observation, and documentation studies. The data analysis technique used is data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this study suggest that: Student management at SMP Negeri 8 Palopo has been going well based on procedures starting from planning student needs analysis, recruitment, selection, orientation period, student placement, coaching and student development and services that support the learning process; Internal factors that contribute to improving student learning outcomes at SMP Negeri 8 Palopo, namely the competencies of school principals, teachers, and the procurement of facilities and infrastructure that have been fulfilled and external factors that contribute, namely government support, parents of students, and technological advances that are conducive to learning increasing student learning outcomes; The impact of student management in improving student learning outcomes at SMP Negeri 8 Palopo has had a positive impact.

Keywords: Student Management, Student Learning Outcomes.

IAIN PALOPO

خلاصة

الرملة. أ ، 2023. "إدارة الطلاب في تحسين نتائج تعلم الطلاب في SMP Negeri 8 Palopo". أطروحة لبرنامج دراسة إدارة التربية الإسلامية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، معهد بالوبو الحكومي الإسلامي. بإشراف مهيمن وحمل عارف ر.

تناقش هذه الرسالة إدارة الطلاب في تحسين نتائج تعلم الطلاب في SMP Negeri 8 Palopo. تهدف هذه الدراسة إلى: تحديد إدارة الطلاب في تحسين نتائج تعلم الطلاب في SMP Negeri 8 Palopo ؛ لاكتشاف العوامل الداخلية والخارجية التي تساهم في تحسين نتائج تعلم الطلاب في SMP Negeri 8 Palopo ؛ لتحديد تأثير إدارة الطلاب في تحسين نتائج تعلم الطلاب في SMP Negeri 8 Palopo.

هذا النوع من البحث هو بحث ميداني. موقع البحث في SMP Negeri 8 Palopo. تم إجراء هذا البحث في فبراير 2023. وكان موضوع هذا البحث مديري المدارس ونوابهم لشؤون الطلاب. استخدمت أداة البحث إرشادات المقابلات ، وإرشادات الملاحظة / الملزمة الميدانية ، وتنسيقات التوثيق. تم تنفيذ تقنيات جمع البيانات من خلال المقابلات والملاحظة ودراسات التوثيق. تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن: إدارة الطلاب في SMP Negeri 8 Palopo تسير بشكل جيد بناءً على الإجراءات بدءًا من التخطيط لتحليل احتياجات الطلاب والتوظيف والاختيار وفترة التوجيه وتنسيب الطلاب والتدريب وتطوير الطلاب والخدمات التي تدعم عملية التعلم ؛ العوامل الداخلية التي تساهم في تحسين نتائج تعلم الطلاب في SMP Negeri 8 Palopo ، وهي كفاءات مديري المدارس والمعلمين وشراء المرافق والبنية التحتية التي تم الوفاء بها والعوامل الخارجية التي تساهم ، وهي الدعم الحكومي وأولياء أمور الطلاب و التقدم التكنولوجي الذي يؤدي إلى التعلم يزيد من نتائج تعلم الطلاب ؛ كان لتأثير إدارة الطلاب في تحسين نتائج تعلم الطلاب في SMP Negeri 8 Palopo تأثير إيجابي.

الكلمات المفتاحية: إدارة الطلاب ، مخرجات تعلم الطالب.

IAIN PALOPO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan penting dalam rangka untuk meningkatkan sumber daya manusia, sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peserta didik yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt. berakhlak mulia, berilmu pengetahuan, kreatif dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.¹ Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan merupakan wadah untuk melaksanakan proses kegiatan pembelajaran dengan tujuan untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berpendidikan. Kualitas pendidikan ditentukan oleh prestasi dan hasil belajar siswa yang diperoleh selama proses pembelajaran. Agama Islam menganjurkan kepada setiap umat manusia untuk selalu belajar dan mendalami ilmu pengetahuan serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Allah swt. telah memberikan manusia anugerah yang sangat tidak ternilai harganya yaitu berupa akal, panca indra, jasmani dan rohani yang sehat dan kuat agar manusia mampu menuntut ilmu dengan baik. Dalam hal ini tidak hanya ilmu Agama

¹Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan, (Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2006), h. 5.

namun ilmu pengetahuan lainnya sesuai dengan tuntutan zaman yang semakin modern.² Seperti yang telah di jelaskan dalam QS. Az-Zumar/ 9 yang berbunyi:

أَمَّنْ هُوَ قَانِتٌ آنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ قُلْ
هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُوا الْأَلْبَابِ

Terjemahnya:

“(Apakah kamu orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah pada waktu malam dengan sujud dan berdiri, karena takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah, “Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?” Sebenarnya hanya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran”.³

Ayat tersebut menjelaskan bahwa manusia diberi kelebihan akal untuk menuntut ilmu sehingga dengan belajar maka manusia akan mendapatkan ilmu pengetahuan dan hasil belajar yang baik. Hasil belajar siswa sangat ditentukan oleh bagaimana proses manajemen kesiswaan yang ada di sekolah. Manajemen kesiswaan sebagai seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara berkelanjutan terhadap seluruh siswa agar dapat mengikuti proses belajar mengajar secara efektif dan efisien mulai dari penerimaan siswa hingga keluarnya siswa dari suatu sekolah.⁴

Perencanaan manajemen kesiswaan pada hakikatnya merupakan keseluruhan dari kegiatan terkait kesiswaan untuk memikirkan dan menetapkan beberapa program yang akan dilakukan dalam proses mencapai tujuan organisasi.

²Mesi Santriati, “Manajemen Kesiswaan”, *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, Vol. 13, No. 3, (2019): h. 281, <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/manajerpendidikan/article/download/10178/5088>.

³Terjemah Al-Qur’an Kemenag RI., Lajnah Pentasbihan Mushaf Al-Qur’an, (Aplikasi Qur’an Kemenag, 2019), <https://quran.kemenag.id/surahazumar/9>.

⁴Ary Gunawan, *Administrasi Sekolah; Administrasi Pendidikan Mikro*, (Cet ke-1; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996), h. 9.

Perencanaan manajemen kesiswaan yang dilakukan oleh lembaga pendidikan merupakan bagian dari tugas dan tanggungjawab kepala sekolah dan semua unsur dalam lembaga pendidikan untuk memikirkan pengembangan lembaga tersebut sesuai dengan program yang telah ditentukan. Langkah selanjutnya adalah menentukan metode pelaksanaan yang tepat serta beberapa alternatif lain dalam menunjang tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Pelaksanaan manajemen kesiswaan pada hakikatnya adalah proses tindak lanjut dari beberapa program yang telah ditetapkan dalam lembaga. Manajemen kesiswaan tidak terlepas dari kegiatan evaluasi sebagai sistem penilaian terhadap berbagai aktifitas dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan. Evaluasi manajemen kesiswaan merupakan bagian dari proses penentuan apa yang dicapai dan apa yang telah dihasilkan. Evaluasi pada setiap kegiatan bertujuan untuk mengetahui capaian dan keberhasilan yang telah ditetapkan. Disamping itu, evaluasi meluruskan segala kegiatan yang dianggap tidak sesuai dengan perencanaan dan pelaksanaan suatu kegiatan. Karena itu, segala sesuatu yang direncanakan merupakan keputusan yang harus dilaksanakan dan keputusan tersebut harus mampu dikembangkan sesuai dengan tujuan dan untuk menunjang keberhasilan tersebut maka diperlukan evaluasi.⁵

Dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan hampir semua lembaga pendidikan telah menjalankan sesuai dengan sistem pengelolaan yang telah ditetapkan. Namun faktanya sering kali tugas dan peran itu tidak terlaksana secara

⁵Ahmad Fauzi, "Manajemen Kesiswaan dalam Pengembangan Mutu Pendidikan Islam di Era Revolusi Industri 4.0", *Jurnal At-Ta'lim*, Vol. 5, No. 2 (2019), h. 20, <https://ejournal.inzah.ac.id/index.php/attalim/article/view/69>.

efektif dan efisien karena masih banyak guru yang mengabaikannya sehingga berakibat pada perencanaan manajemen kesiswaan yang tidak terlaksana dengan baik. Rasulullah saw. bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا ضُيِّعَتِ
الْأَمَانَةُ فَاَنْتَظِرِ السَّاعَةَ قَالَ كَيْفَ إِضَاعَتُهَا يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ إِذَا أُسْنِدَ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ
أَهْلِهِ فَاَنْتَظِرِ السَّاعَةَ

Artinya:

Abu Hurairah radhiallahu ‘anhumengatakan; Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda: “Jika amanat telah disia-siakan, maka tunggu saja kehancuran terjadi.” Ada seorang sahabat bertanya, “Bagaimana maksud amanat disia-siakan?” Nabi menjawab, “Jika suatu urusan diserahkan bukan pada ahlinya, maka tunggulah kehancuran itu.” (HR Bukhari).⁶

Dari penjelasan hadis di atas dapat dipahami jika suatu urusan diserahkan bukan pada ahlinya maka akan terjadi kehancuran sehingga dapat disimpulkan bahwa jika manajemen kesiswaan di sekolah tidak ditangani oleh orang yang bukan ahli dalam bidang kesiswaan maka tidak akan berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Peningkatan hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia guru itu sendiri. Maka pentingnya manajemen kesiswaan di sekolah karena merupakan hal yang harus diprioritaskan untuk kelangsungan proses belajar siswa.⁷Dalam upaya memperoleh hasil belajar yang maksimal lembaga pendidikan telah berusaha untuk meningkatkan efektifitas proses belajar yaitu dengan memaksimalkan kemampuan guru dalam mengajar dan

⁶Imam Bukhori, *Shohih Bukhori*, Juz 1, (Berut: Daar Al Kutub, 1992), h. 26.

⁷Dwi Asih dan Enung Hasanah, “Manajemen Kesiswaan dalam Peningkatan Prestasi Siswa di Sekolah Dasar”, *Academy Of Education Journal*, Vol. 12, No. 2, (2021): h. 207, <https://doi.org/10.47200/aoej.v12i2.461>.

mengupayakan pengadaan sarana dan prasarana bagi siswa dengan tujuan untuk menciptakan kemandirian belajar siswa serta kemampuan siswa dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah. Namun faktanya dengan berbagai upaya tersebut hasil belajar siswa masih dianggap relatif rendah.⁸Kesuksesan dalam kegiatan pembelajaran tidak hanya berfokus pada sarana dan prasarana yang menunjang proses belajar akan tetapi juga dilihat dari pengaturan siswa mulai dari masuknya siswa sampai keluarnya siswa tersebut dari sekolah dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar perlu mendapatkan pengelolaan yang baik karena merupakan kegiatan utama yang diselenggarakan di sekolah. Namun pada kenyataannya masih banyak sekolah yang belum mampu memaksimalkan pelaksanaan manajemen kesiswaan dengan baik. Peningkatan kualitas pendidikan sangat ditentukan oleh kemampuan dalam mengelola sekolah, diantaranya mengelola proses pembelajaran, sarana dan prasarana, kedisiplinan siswa, keuangan sekolah serta hubungan sekolah dengan masyarakat. Serangkaian kegiatan yang harus dilakukan sekolah dalam hal ini terkait manajemen kesiswaan adalah mengadakan seleksi ketika penerimaan siswa baru agar sekolah mendapatkan siswa yang berkualitas. Selanjutnya mengembangkan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk menggali potensi diri siswa, serta membimbing dan membina siswa agar tercipta suasana belajar yang kondusif.⁹Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di

⁸Mutia Putri, M. Giatman, dan Ernawati, "Manajemen Kesiswaan Terhadap Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, Vol 6, No. 1 (2021): h. 44, <https://doi.org/10.26740/jdmp.v4n1.p43-50>.

⁹Khairun Nisak, "Pengaruh Manajemen Kesiswaan, Manajemen Sarana dan Prasarana dan Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa di MTS Se-Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri" *Tesis* (2019): h. 4, <http://repo.uinsatu.ac.id/id/eprint/13166>.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo ditemukan sejumlah permasalahan salah satunya terkait kurangnya maksimalnya ketertiban dan kedisiplinan siswa pada saat proses pembelajaran. Terlihat masih banyak siswa yang berada diluar kelas pada saat jam pelajaran berlangsung, sehingga mengganggu proses belajar mengajar di sekolah. Melihat permasalahan tersebut menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo”.

Penelitian manajemen kesiswaan dalam meningkatkan hasil belajar siswa menarik perhatian sejumlah peneliti. Fachruddin melakukan penelitian untuk melihat pengaruh manajemen kesiswaan terhadap hasil belajar siswa di SMPS IT Al-Furqon Hidayatullah Lawe Loning Aman. Peneliti juga ingin mengetahui bagaimana penerapan manajemen kesiswaan di sekolah tersebut dan menawarkan keterlibatan siswa dan guru dalam pengelolaan manajemen kesiswaan di SMPS IT Al-Furqon Hidayatullah Lawe Loning Aman.¹⁰ Sementara Ahmad Fauzi tertarik untuk meneliti bagaimana implementasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MAN 1 Jombang karena melihat hasil belajar yang diraih oleh siswa di sekolah tersebut mengalami peningkatan.¹¹ Sementara Najib Subehan Alhuda tertarik untuk meneliti manajemen kesiswaan di SDIT Salsabila 5 Purworejo dalam upaya meningkatkan

¹⁰Fachruddin, dkk, “Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik” *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol 4, No. 1 (2022): h. 144, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2166>.

¹¹Ahmad Fauzi, Dianita Nur Auliya, dan Abdul Haris, “Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di MAN 1 Jombang” *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam* Vol 4, No. 1 (2022): h. 84, <https://doi.org/10.15642/japi.2022.4.1.84-97>.

hasil belajar dan membentuk karakter siswa karena sekolah tersebut merupakan lembaga pendidikan Islam terpadu yang berstatus swasta milik yayasan dan telah menerapkan “*Fullday School*” di Purworejo. Selain itu, prestasi dibidang akademik dan non akademik di sekolah tersebut mengalami peningkatan dari tahun ketahun.¹² Sedangkan Dina Safitri melakukan penelitian untuk melihat manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa di SMP Negeri 5 Batusangkar karena menganggap bahwa prestasi akademik dan non akademik yang diraih oleh siswa harus mendapatkan penghargaan serta siswa juga harus mampu mengembangkan potensi diri, bakat, dan minat yang dimiliki, sikap sosial dan sikap mandiri untuk siap menghadapi persaingan dimasa depan. Peneliti juga melihat adanya kendala dalam pelaksanaan kurikulum dan pengelolaan keuangan.¹³ Sedangkan penelitian yang dilakukan Khairun Nisak dilatarbelakangi oleh fenomena bahwa sekolah memiliki peranan penting terhadap proses pembelajaran dan keberhasilan siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya sehingga menarik perhatiannya untuk mengetahui bagaimana pengaruh manajemen kesiswaan, sarana prasarana dan kinerja guru terhadap hasil belajar siswa di MTs Se Kecamatan Mojo, Kabupaten Kediri.¹⁴ Sementara penelitian yang dilakukan oleh Wafnur Huda terkait peran manajemen kesiswaan dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MTsN 1 Kota Kediri karena

¹²Najib Subeha Alhuda, “Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar dan Membentuk Karakter Siswa” *Jurnal Media Manajemen Pendidikan*, Vol 3, No. 2 (2020): h. 210, <https://doi.org/10.30738/mmp.v3i2.4655>.

¹³Dina Safitri, “Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Peserta Didik di SMP Negeri 5 Batusangkar”, *Skripsi* (2021) : h. 5, <https://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/handle/123456789/21446>.

¹⁴Khairun Nisak, “Pengaruh Manajemen Kesiswaan, Manajemen Sarana dan Prasarana dan Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa di MTS Se- Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri”, *Tesis* (2019): h. 6, <http://repo.uinsatu.ac.id/id/eprint/13166>.

ingin mengetahui pengurusan segala hal yang berkaitan dengan siswa mulai dari penerimaan siswa baru, pembinaan yang dilakukan selama siswa berada di sekolah sampai siswa menyelesaikan pendidikannya. Selain itu, dengan adanya kegiatan-kegiatan penunjang pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas oleh guru di MTsN 1 Kota Kediri untuk meningkatkan hasil belajar siswa.¹⁵

Tujuan penelitian ini untuk mengungkap masalah kurang maksimalnya ketertiban siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen kesiswaan di sekolah tersebut serta berusaha untuk menganalisis faktor internal dan eksternal yang berkontribusi. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja dampak manajemen kesiswaan dalam meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah.

Penelitian ini didasarkan pada argumen bahwa manajemen kesiswaan sangat penting karena mempunyai peran yang mendasar mulai dari penerimaan siswa baru hingga pembinaan yang dilaksanakan di sekolah, pengembangan diri siswa sampai proses kelulusan atau keluarnya siswa dari sekolah. Pembinaan yang dilakukan di sekolah melalui proses belajar nantinya akan memberikan perubahan pada siswa baik berupa pengetahuan maupun tingkah laku yang akan menjadi tolak ukur untuk keberhasilan siswa dalam belajar.

IAIN PALOPO

¹⁵Wafnur Huda, "Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MTsN 1 Kota Kediri", *Skripsi* (2021): h. 6, <http://repo.uinsatu.ac.id/id/eprint/22146>.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanamanajemen kesiswaan dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 8 Palopo?
2. Apafaktor internal dan eksternal yang berkontribusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 8 Palopo?
3. Apa dampak manajemen kesiswaan dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 8 Palopo?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui, menganalisis, dan mendeskripsikan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 8 Palopo. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengungkap informasi yang berkaitan dengan:

1. Manajemen kesiswaan dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 8 Palopo.
2. Faktor internal dan eksternal yang berkontribusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 8 Palopo.
3. Dampak manajemen kesiswaan dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 8 Palopo.

IAIN PALOPO

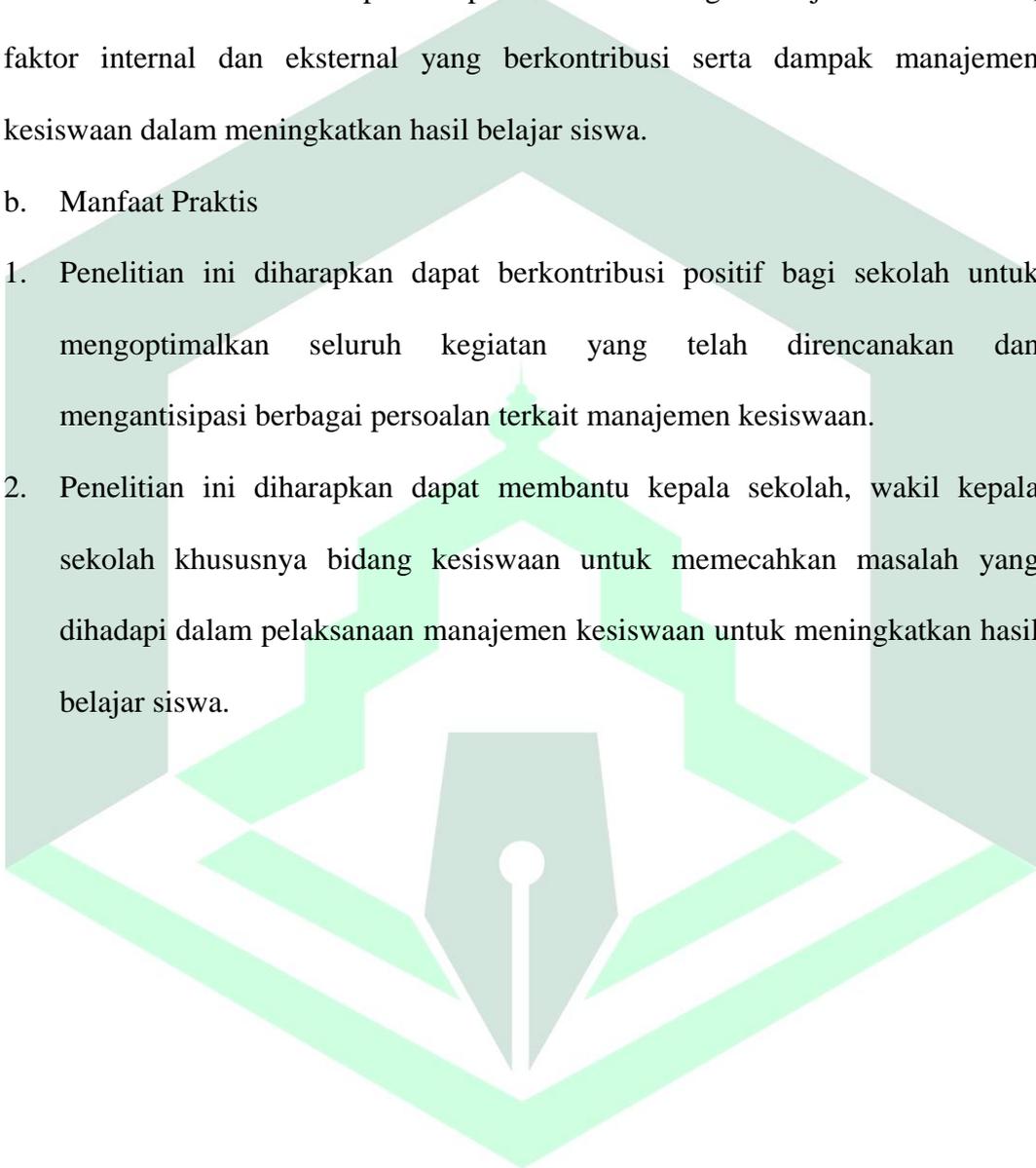
D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi manajemen kesiswaan, faktor internal dan eksternal yang berkontribusi serta dampak manajemen kesiswaan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Manfaat Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi positif bagi sekolah untuk mengoptimalkan seluruh kegiatan yang telah direncanakan dan mengantisipasi berbagai persoalan terkait manajemen kesiswaan.
2. Penelitian ini diharapkan dapat membantu kepala sekolah, wakil kepala sekolah khususnya bidang kesiswaan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.



IAIN PALOPO

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Beberapa diantaranya, sebagai berikut:

1. Asep Sugandi, melakukan penelitian terkait konsep manajemen kesiswaan di SMP Islam Terpadu Al Kahfi Bogor.¹⁶ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pola, konsep dan model manajemen kesiswaan yang diterapkan di SMP Islam Terpadu Al Kahfi Bogor, Jawa Barat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan studi pustaka. Informan dalam penelitian yang dilakukan Asep Sugandi adalah kepala sekolah, wakil direktur program penelitian dan wakil direktur kesiswaan, serta beberapa siswa dan guru serta beberapa staf administrasi sekolah. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Asep Sugandi menunjukkan bahwa proses manajemen kesiswaan di SMP Islam Terpadu Al Kahfi sudah sesuai dengan tujuan sekolah, mekanisme penerimaan siswa baru telah sesuai dengan prosedur seleksi yang begitu ketat dengan beberapa tahapan yaitu diantaranya tes tulis pelajaran matematika dasar, bahasa Indonesia, pendidikan agama islam serta tes baca tulis Al-Qur'an. Selain itu, terdapat pembinaan siswa melalui layanan konseling sebagai tempat untuk membimbing siswa agar mempunyai akhlak mulia.

¹⁶Asep Sugandi, "Konsep Manajemen Kesiswaan di SMP Islam Terpadu Al Kahfi Bogor", *Journal of Management in Islamic Education* Vol 3, No. 1, (2022): h. 1, <http://dx.doi.org/10.32832/itjmie.v3i1.5440> .

Adapun monitoring pelaksanaan kegiatan manajemen kesiswaan di lakukan oleh kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan di setiap minggunya. Oleh karena itu, dibutuhkan manajemen kesiswaan agar dilaksanakan sebaik mungkin oleh semua guru dan tenaga pendidik di sekolah. Ada sejumlah persamaan penelitian yang dilakukan oleh Asep Sugandi dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Sama-sama menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara. Perbedaannya penelitian ini tidak membahas tentang faktor internal dan eksternal yang berkontribusi dalam meningkatkan hasil belajar serta dampak manajemen kesiswaan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui studi pustaka. Sehingga penelitian ini menginspirasi peneliti untuk dijadikan sebagai referensi terkait manajemen kesiswaan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Kamilia Iffatul Karimah, melakukan penelitian terkait peranan manajemen kesiswaan untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MAN Kota Batu.¹⁷Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konsep manajemen kesiswaan dalam mengoptimalkan hasil belajar siswa, mendeskripsikan pelaksanaan manajemen kesiswaan di MAN Kota Batu serta untuk mengetahui dampak dari peranan manajemen kesiswaan dalam mengoptimalkan hasil belajar siswa di MAN Kota Batu. Penelitian ini

¹⁷Kamilia Iffatul Karimah, "Peranan Manajemen Kesiswaan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di MAN Kota Batu ", *Skripsi* (2021): h. 5, <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/27827>.

menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kamilia Iffatul Karimah menunjukkan bahwa konsep manajemen kesiswaan yang diterapkan di MAN Kota Batu untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa telah dilaksanakan sesuai perencanaan yang dimulai dari kegiatan seleksi dan pelaksanaan pembinaan siswa. Adapun dampak positif dari peranan manajemen kesiswaan dalam mengoptimalkan hasil belajar siswa adalah meningkatnya pengetahuan siswa itu sendiri. Sedangkan dampak negatif adanya kegiatan pembinaan adalah siswa merasa terbebani dengan penugasan yang diberikan. Oleh karena itu, pengelolaan dibidang kesiswaan sangat diperlukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa agar kemampuan yang dimiliki dapat tersalurkan dengan tepat dan menciptakan prestasi yang unggul. Ada sejumlah persamaan penelitian yang dilakukan oleh Kamilia Iffatul Karimah dengan penelitian ini yaitu sama-sama ingin mengetahui dampak manajemen kesiswaan dalam mengoptimalkan hasil belajar siswa. Sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sama- sama menggunakan teknik pengumpulan data melalui teknik wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Perbedaannya terletak pada tujuan penelitian yaitu mendeskripsikan konsep manajemen kesiswaan dalam mengoptimalkan hasil belajar siswa dan faktor internal dan eksternal yang berkontribusi dalam meningkatkan hasil belajar. Sehingga penelitian ini

menginspirasi peneliti untuk dijadikan sebagai referensi terkait manajemen kesiswaan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Wafnur Huda, melakukan penelitian terkait peran manajemen kesiswaan dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MTsN 1 Kota Kediri.¹⁸ Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang menghasilkan penjelasan deskriptif. Adapun fokus penelitian ini adalah bagaimana perencanaan penerimaan siswa baru, pengelompokan siswa dan pembinaan siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Sumber data penelitian ini yaitu data primer dan sekunder yang diambil dari hasil wawancara antara peneliti dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan guru. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara induktif melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sehingga penelitian yang dilakukan Wafnur Huda ini menghasilkan perencanaan penerimaan siswa baru telah sesuai dengan kebijakan yang telah disepakati bersama, selanjutnya pengelompokan siswa dibagi berdasarkan hasil tes penerimaan siswa serta berdasarkan minat dan bakat siswa untuk mengembangkan potensi dirinya. Adapun untuk pembinaan siswa dalam meningkatkan hasil belajar menghasilkan siswa yang disiplin, taat terhadap tata tertib dan aturan yang berlaku di sekolah. Oleh karena itu, dibutuhkan manajemen kesiswaan untuk mengatur segala pengurusan yang berkaitan

¹⁸Wafnur Huda, "Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MTsN 1 Kota Kediri", *Skripsi* (2021): h. 7, <http://repo.uinsatu.ac.id/id/eprint/22146>.

dengan siswa. Ada sejumlah persamaan antara penelitian Wafnur Huda dengan penelitian ini yaitu sama-sama bertujuan untuk mengetahui manajemen kesiswaan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Sama-sama memperoleh sumber data primer dan sekunder dan menggunakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Perbedaannya penelitian ini tidak membahas tentang faktor internal dan eksternal yang berkontribusi dalam meningkatkan hasil belajar serta dampak manajemen kesiswaan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Sehingga penelitian ini menginspirasi peneliti untuk dijadikan sebagai referensi terkait manajemen kesiswaan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Jaja Jahari, melakukan penelitian untuk mengetahui manajemen peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Al- Mursyid Kota Bandung.¹⁹ Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan yang berorientasi pada fenomena dan realitas yang ada di sekolah tersebut. Data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sehingga penelitian yang dilakukan oleh Jaja Jahari menghasilkan peserta didik yang unggul dengan konsep manajemen kesiswaan melalui kegiatan perencanaan peserta didik, pembinaan peserta didik, evaluasi peserta didik hingga mutasi peserta didik. Oleh karena itu,

¹⁹Jaja Jahari, Heri Khoiruddin, dan Hany Nurjanah, "Manajemen Peserta Didik" *Jurnal Islamic Education Manajemen*, Vol 3, No. 2, (2018): h. 175, <https://doi.org/10.15575/isema.v3i2.5009>.

manajemen kesiswaan sebagai wadah untuk meningkatkan kualitas, prestasi, dan hasil belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Mursyid Kota Bandung. Ada sejumlah persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Jaja Jahari dengan penelitian ini yaitu sama-sama ingin mengetahui manajemen kesiswaan untuk meningkatkan kualitas, prestasi, dan hasil belajar siswa. Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif, dan sama-sama memperoleh data dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Perbedaannya penelitian ini tidak membahas tentang faktor internal dan eksternal yang berkontribusi dalam meningkatkan hasil belajar serta dampak manajemen kesiswaan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Sehingga penelitian ini menginspirasi peneliti untuk dijadikan sebagai bahan referensi terkait manajemen kesiswaan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

5. Herlin Diah Pratiwi, melakukan penelitian terkait manajemen peserta didik di SMP Nurul Huda Terusan Nunyai Lampung Tengah karena melihat beberapa permasalahan yang terjadi di sekolah tersebut diantaranya masih ada beberapa siswa yang tidak disiplin dan melanggar peraturan yang telah ditetapkan di sekolah.²⁰ Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana manajemen peserta didik di SMP Nurul Huda Terusan Nunyai Lampung Tengah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data diperoleh dari data primer dan sekunder dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data penelitian ini dilakukan dengan cara reduksi data,

²⁰Herlin Diah Pratiwi, "Manajemen Peserta Didik di SMP Nurul Huda Terusan Nunyai Lampung Tengah", *Skripsi*, (2022): h. 40, <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/19630> .

penyajian data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan serta triangulasi teknik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen peserta didik di SMP Nurul Huda Terusan Nunyai Lampung Tengah sudah terlaksana dengan baik dilihat dari indikator manajemen peserta didik yang sudah kompleks dilaksanakan di sekolah tersebut. Oleh karena itu, manajemen peserta didik sangat penting bagi lembaga pendidikan untuk menciptakan peserta didik yang disiplin dan menaati peraturan yang ada di sekolah agar proses pembelajaran dapat berjalan secara maksimal dan guru juga dapat mengajar dengan nyaman tanpa ada gangguan. Ada sejumlah persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Herlin Diah Pratiwi dengan penelitian ini yaitu sama-sama ingin mengetahui bagaimana manajemen kesiswaan di sekolah, sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif, dan sama-sama memperoleh data dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Perbedaannya penelitian ini tidak membahas tentang faktor internal dan eksternal yang berkontribusi dalam meningkatkan hasil belajar serta dampak manajemen kesiswaan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Sehingga penelitian ini menginspirasi peneliti untuk dijadikan sebagai bahan referensi terkait manajemen kesiswaan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

IAIN PALOPO

B. Deskripsi Teori

1. Manajemen Kesiswaan

a. Pengertian Manajemen Kesiswaan

Manajemen secara etimologis berasal dari bahasa Inggris yaitu *management* yang berarti menyelenggarakan, melaksanakan atau mengarahkan.²¹ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) manajemen ialah penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran di bawah pimpinan yang bertanggung jawab atas jalannya sebuah organisasi.²² Sejumlah ahli mengungkap pendapatnya tentang definisi manajemen, diantaranya Malayu S.P. Hasibuan mendefinisikan manajemen sebagai proses pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²³ Sedangkan Panji Anoraga mendefinisikan manajemen sebagai suatu proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam rangka untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan.²⁴

Sementara itu yang dimaksud dengan kesiswaan adalah segala sesuatu yang menyangkut dengan siswa atau peserta didik. Manajemen kesiswaan adalah suatu proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan siswa mulai dari penerimaan siswa baru, pembinaan yang diberikanselama berada di sekolah

²¹Muhammad Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik (Pengelolaan Peserta Didik untuk Efektivitas Pembelajaran)*, (Cet ke- 1; Medan: Penerbit CV. Widya Puspita, 2018), h. 4.

²²KBBI Online, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Manajemen>.

²³Dina Safitri, "Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Peserta Didik di SMP Negeri 5 Batusangkar", *Skripsi* (2021) : h. 10, <https://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/handle/123456789/21446>.

²⁴Hasrian Rudi Setiawan, *Manajemen Peserta Didik (Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan)*, (Cet ke- 1; Medan: Penerbit Umsu Press, 2021)h. 13.

sampai siswa menyelesaikan pendidikannya.²⁵ Untuk memperkuat teori tersebut, Badruddin menjelaskan manajemen kesiswaan adalah pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan siswa mulai dari masuk sekolah sampai siswa tersebut lulus dari sekolah. Kemudian menurut Wahyudin menjelaskan manajemen kesiswaan sebagai kegiatan pengaturan dan pelayanan terhadap siswa mulai dari masuk sekolah hingga keluarnya dari sekolah.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen kesiswaan adalah serangkaian pengaturan tentang siswa yang meliputi kegiatan penerimaan siswa baru hingga keluarnya siswa tersebut dari sekolah dan segala pembinaan melalui proses belajar yang dilakukan secara berkelanjutan.

b. Tujuan dan Fungsi Manajemen Kesiswaan

Tujuan manajemen kesiswaan secara umum adalah untuk mengatur seluruh kegiatan siswa agar dapat menunjang proses pembelajaran di sekolah. Secara khusus, tujuan manajemen kesiswaan adalah sebagai berikut:²⁶

- 1) Manajemen kesiswaan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa.
- 2) Manajemen kesiswaan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa, minat dan bakat yang dimiliki.
- 3) Manajemen kesiswaan sebagai wadah untuk menyalurkan aspirasi, harapan dan kebutuhan siswa.

²⁵Mutia Putri, M. Giatman, dan Ernawati, "Manajemen Kesiswaan Terhadap Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, Vol 6, No. 1 (2021): h. 44, <https://doi.org/10.26740/jdmp.v4n1.p43-50>.

²⁶Ulfah Muazaroh Rohadatul 'Aisy, "Pengaruh Manajemen Kesiswaan dan Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII MIPA 1 di SMA Negeri 1 Sambit Tahun Pelajaran 2019/2020", *Skripsi* (2020) h. 14-15, <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/9272>.

- 4) Diharapkan siswa dapat mencapai kesejahteraan hidupnya dan belajar terus menerus agar tercapai cita-cita yang diinginkan.

Fungsi manajemen kesiswaan secara umum adalah sebagai sarana bagi siswa untuk mengembangkan dirinya sebaik mungkin. Secara khusus, fungsi manajemen kesiswaan adalah sebagai berikut:

- 1) Manajemen kesiswaan berfungsi untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa tanpa hambatan apapun.
- 2) Manajemen kesiswaan berfungsi sebagai wadah aspirasi dan harapan siswa yang berkenaan dengan penyaluran hobi, minat dan bakat yang dimiliki.
- 3) Manajemen kesiswaan berfungsi sebagai pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan siswa.
- 4) Manajemen kesiswaan berfungsi sebagai sarana untuk pengembangan sosial siswa melalui pengadaan sosialisasi dengan orang tua dan masyarakat serta di lingkungan sekolahnya.²⁷

Berdasarkan pemaparan tujuan manajemen kesiswaan di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen kesiswaan bertujuan untuk mengatur segala kebutuhan dan kegiatan melalui penyaluran minat dan bakat siswa agar dapat berjalan dengan lancar dan tercapai sesuai dengan keinginan. Sedangkan fungsi manajemen kesiswaan lebih mengarah kepada pengembangan potensi yang dimiliki siswa, baik dari segi pengetahuan hingga kehidupan sosialnya.

IAIN PALOPO

²⁷Ulfah Muazaroh Rohadatul 'Aisy, "Pengaruh Manajemen Kesiswaan dan Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII MIPA 1 di SMA Negeri 1 Sambit Tahun Pelajaran 2019/2020", *Skripsi* (2020) h. 14-15, <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/9272> .

c. Ruang Lingkup Manajemen Kesiswaan

Ruang lingkup manajemen kesiswaan menurut Sururi dan Sukarti, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Analisis kebutuhan yaitu penetapan jumlah siswa yang dibutuhkan oleh lembaga pendidikan.
- 2) Rekrutmen yaitu proses pencarian dan menentukan peserta didik yang mampu untuk menjadi peserta didik di lembaga pendidikan.
- 3) Seleksi yaitu proses pemilihan peserta didik untuk menentukan diterima atau tidaknya peserta didik di lembaga pendidikan.
- 4) Orientasi yaitu kegiatan penerimaan siswa baru dengan memperkenalkan situasi dan kondisi di sekolah.
- 5) Penempatan yaitu pembagian kelas siswa di sekolah untuk mengikuti proses pembelajaran.
- 6) Pembinaan dan pengembangan yaitu pembinaan yang dilakukan agar siswa mendapat pengalaman belajar untuk bekal di masa depan.
- 7) Pencatatan dan pelaporan yaitu pencatatan tentang kondisi siswa agar pihak sekolah dapat memberikan bimbingan yang optimal.
- 8) Layanan yang menunjang manajemen kesiswaan yaitu sejumlah layanan yang ada di sekolah yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran dan bimbingan peserta didik.²⁸

IAIN PALOPO

²⁸Wafnur Huda, "Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MTsN 1 Kota Kediri", *Skripsi* (2021): h. 17-21, <http://repo.uinsatu.ac.id/id/eprint/22146>.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian hasil belajar

Pengertian hasil menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah sesuatu yang diperoleh dari sebuah usaha.²⁹ Ada beberapa pendapat para ahli mendefinisikan hasil diantaranya Sudirman A. M, berpendapat bahwa hasil merupakan potensi yang dimiliki siswa yang nantinya akan menghasilkan pengakuan yang baik dari lingkungan belajar.³⁰ Sedangkan menurut Winkel mendefinisikan hasil adalah suatu kemampuan internal yang telah menjadi milik pribadi seseorang dan kemungkinan orang itu melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Selain itu definisi belajar pada hakikatnya adalah proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Belajar juga merupakan kegiatan yang dilakukan tiap individu dalam seluruh proses pendidikan untuk memperoleh perubahan tingkah laku dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Untuk memperkuat teori tersebut, hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan melalui pengetahuan, sikap, dan keterampilan pada diri siswa. Ada sejumlah ahli mendefinisikan hasil belajar, diantaranya menurut Nana Sudjana mendefinisikan hasil belajar merupakan suatu kompetensi melalui kecakapan yang dapat dicapai oleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru.

²⁹KBBI Online, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Hasil>.

³⁰Kamilia Iffatul Karimah, "Peranan Manajemen Kesiswaan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di MAN Kota Batu" *Skripsi*, (2021)h. 40, <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/27827>.

Selain itu, Gagne dan Briggs mendefinisikan hasil belajar adalah kemampuan seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran.³¹

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dinyatakan dalam bentuk angka atau penghargaan terhadap siswa yang telah memenuhi syarat kelulusan.

b. Aspek – aspek hasil belajar

Hasil belajar yang diraih siswa selama proses pembelajaran tentunya memiliki aspek yang menjadi indikator dalam pencapaian siswa selama belajar. Aspek-aspek tersebut, diantaranya sebagai berikut:

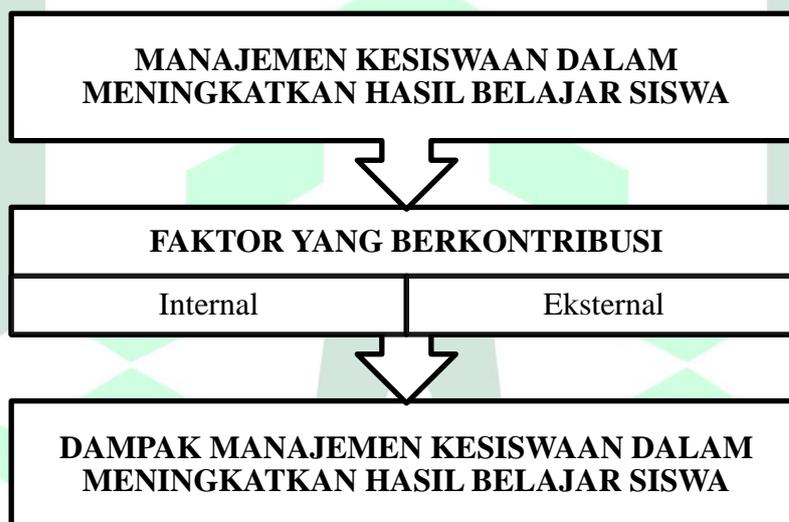
- 1) Aspek kognitif adalah pencapaian siswa dalam hal pengetahuan dan pemahaman yang diperoleh selama belajar.
- 2) Aspek afektif adalah aspek yang menyangkut tentang sikap, watak dan perilaku yang dimiliki siswa selama proses pembelajaran.
- 3) Aspek psikomotorik adalah aspek yang berhubungan dengan keterampilan dan kemampuan yang dimiliki siswa selama proses pembelajaran.³²

³¹Teni Nurrita, “Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal Misykat*, Vol 3, No. 1 (2018) h.174-175, <https://core.ac.uk/download/pdf/268180802.pdf>.

³²Ahmad Syafi’i, Tri Marfiyanto, dan Siti Kholidatur Rodiyah, “Studi tentang Hasil Belajar Siswa dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang mempengaruhi”, *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol 2, No. 2 (2018) h. 118, <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114>.

C. Kerangka Pikir

Dalam banyak penelitian manajemen kesiswaan merupakan faktor penting dan berpengaruh dalam peningkatan hasil belajar siswa. Manajemen kesiswaan menjadi fokus dalam proses belajar siswa secara optimal agar siswa memperoleh prestasi dan hasil belajar maksimal. Berbagai faktor yang berkontribusi baik internal maupun eksternal terutama untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Resiko manajemen kesiswaan terkait faktor internal dan eksternal memungkinkan berdampak pada hasil belajar yang diraih oleh siswa, sebagaimana terlihat pada Gambar 2.1 Kerangka Pikir berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan yang bertujuan untuk mengungkap makna yang ada dibalik fenomena terkait manajemen kesiswaan dalam meningkatkan hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo.³³ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif digunakan untuk membuat deskripsi mengenai fakta dari manajemen kesiswaan dalam meningkatkan hasil belajar siswa, faktor-faktor yang berkontribusi baik internal maupun eksternal serta dampak manajemen kesiswaan dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 8 Palopo.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 7 Februari 2023 sampai dengan tanggal 7 Maret 2023. Adapun lokasi penelitian bertempat di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo di Jalan Dr. Ratulangi, Kelurahan Balandai, Kecamatan Bara, Kota Palopo.

C. Fokus Penelitian

Fokus utama penelitian ini adalah manajemen kesiswaan dalam meningkatkan hasil belajar siswa, faktor internal dan eksternal yang

³³Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Edisi Pertama, (Cet ke-4; Jakarta: Penerbit Kencana Prenada Media Group, 2010) h. 70-71.

berkontribusi yang memungkinkan akan berdampak pada hasil belajar yang diraih oleh siswa di SMP Negeri 8 Palopo.

D. Definisi Istilah

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami fokus penelitian ini maka terdapat dua istilah yang perlu didefinisikan, yaitu:

- a. Manajemen kesiswaan merupakan pelaksanaan segala urusan tentang siswa yang meliputi kegiatan penerimaan siswa baru hingga keluarnya siswa tersebut dari sekolah serta segala pembinaan melalui proses belajar siswa yang dilakukan secara berkelanjutan.
- b. Hasil belajar merupakan hasil atau perolehan dari pembinaan melalui proses belajar yang dicapai oleh siswa berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang biasanya dirumuskan dalam bentuk angka atau penghargaan terhadap siswa yang telah memenuhi syarat kelulusan.

E. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan format desain deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengungkap makna yang ada dibalik data yang tampak terkait manajemen kesiswaan dalam meningkatkan hasil belajar siswa, faktor-faktor yang berkontribusi baik internal maupun eksternal serta dampak manajemen kesiswaan dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 8 Palopo.

F. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer berupa data tentang manajemen kesiswaan dalam meningkatkan hasil belajar siswa, faktor internal dan eksternal yang berkontribusi,

serta dampak manajemen kesiswaan dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 8 Palopo yang diperoleh dari kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan di SMP Negeri 8 Palopo. Data sekunder berupa dokumenter terkait manajemen kesiswaan dalam meningkatkan hasil belajar siswa, faktor internal dan eksternal yang berkontribusi, serta dampak manajemen kesiswaan dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 8 Palopo dan dokumen lain yang relevan.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian sangat penting karena merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi. Adapun instrumen yang dimaksud yaitu pedoman wawancara, pedoman observasi/catatan lapangan dan format dokumentasi.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi deskriptif yang berkaitan dengan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan hasil belajar siswa, faktor internal dan eksternal yang berkontribusi, serta dampak manajemen kesiswaan dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 8 Palopo. Informan yang dilibatkan terdiri dari kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan di SMP Negeri 8 Palopo. Wawancara dilakukan dengan cara terbuka, di mana informan mengetahui kehadiran peneliti dan sesuai dengan kesepakatan jadwal melakukan wawancara di lokasi penelitian. Pencatatan

dilakukan menggunakan alat perekam dan menulis catatan kecil saat wawancara dilakukan.

Observasi dilakukan melalui pengamatan langsung untuk memperoleh data primer dan fakta yang terdapat di lokasi penelitian. Dalam melakukan observasi ini, peneliti berusaha merekam dan mencatat data menggunakan alat bantu pengamatan berupa catatan lapangan, kamera, dan catatan harian. Pengumpulan data melalui studi dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data aktual berupa dokumen/arsip (teks, rekaman, video, audio, atau audio video visual) tentang manajemen kesiswaan dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 8 Palopo.

I. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan standar yang mengacu pada teori Lincoln dan Guba, sebagai berikut:

- 1) Standar kredibilitas: memperpanjang keterlibatan peneliti di lapangan, melakukan observasi secara terus menerus dan sungguh-sungguh untuk mendalami fenomena yang ada, melakukan triangulasi, melibatkan dan melakukan diskusi dengan teman.
- 2) Standar transfabilitas: fokus dan isi laporan hasil penelitian dapat dipahami dengan jelas oleh pembaca.
- 3) Standar dependabilitas: adanya pengecekan atau penilaian ketepatan peneliti dalam mengkonseptualisasikan data.

- 4) Standar konfirmabilitas: adanya pemeriksaan dan pengecekan kualitas hasil penelitian apakah benar diperoleh dari lapangan.³⁴

J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis interaktif yang mengacu pada teori Huberman dan Miles, sebagai berikut:

- 1) Reduksi data.

Setelah data terkumpul dilakukan dengan merangkum data, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan pada hal-hal penting data yang diperoleh. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

- 2) Penyajian data.

Bentuk analisis ini dilakukan dengan menyajikan data yang telah disusun dalam bentuk uraian singkat, bagan, diagram, dan sejenisnya agar lebih mudah dibaca.

- 3) Penarikan kesimpulan.

Pada tahap ini, kesimpulan harus mencakup semua informasi penting yang ditemukan dalam penelitian yang sesuai dengan bukti-bukti atau data yang di peroleh dari hasil wawancara dan observasi di lapangan secara akurat.³⁵

IAIN PALOPO

³⁴Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip, dan Operasionalnya*, (Tulung Agung: Akademia Pustaka, 2018), h. 120.

³⁵Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet ke-1 (Makassar: Penerbit CV. Syakir Media Press, 2021), h. 176-181.

BAB IV

DESKRIPSI DATA DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah singkat berdirinya SMP Negeri 8 Palopo

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 8 Palopo adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMP yang ada di Balandai, Kecamatan Bara, Kota Palopo, Sulawesi Selatan. Dalam menjalankan kegiatannya, SMP Negeri 8 Palopo berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sekolah ini didirikan pada tanggal 5 Oktober 1994 dengan nomor SK 704/DIRF/B/64. Berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah No.110/SK/BANP-SM/XII/2018, Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo telah terakreditasi A. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 8 Palopo beralamat di Jl. Dr. Ratulangi No. 66 Palopo, Balandai, Kecamatan Bara, Kota Palopo, Sulawesi Selatan.

Adapun visi dan misi SMP Negeri 8 Palopo adalah sebagai berikut:

1) Visi

Unggul dalam prestasi yang bernafaskan keagamaan

2) Misi

- a) Melaksanakan pengembangan sistem pembelajaran intensif;
- b) Melaksanakan pengembangan rencana program pengajaran;
- c) Melaksanakan pengembangan sistem penilaian;
- d) Melaksanakan pengembangan KKM;

- e) Melaksanakan pengembangan kurikulum muatan lokal;
 - f) Melaksanakan peningkatan profesional guru;
 - g) Melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan CTL;
 - h) Melaksanakan bimbingan belajar yang intensif;
 - i) Melaksanakan peningkatan sarana pendidikan;
 - j) Melaksanakan peningkatan prasarana pendidikan;
 - k) Melaksanakan kegiatan remedial;
 - l) Melaksanakan pengembangan kelembagaan;
 - m) Melaksanakan pengembangan manajemen sekolah;
 - n) Melaksanakan peningkatan penggalangan peran serta masyarakat dalam pembiayaan pendidikan;
 - o) Melaksanakan pembiayaan olahraga;
 - p) Melaksanakan pembinaan kerohanian;
 - q) Melaksanakan penegakan peraturan-peraturan dalam lingkungan sekolah;
 - r) Melaksanakan pengembangan perangkat penilaian;
 - s) Melaksanakan pengembangan kurikulum;
- b. Profil sekolah SMP Negeri 8 Palopo

Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMP NEGERI 8 PALOPO
NPSN	: 40307837
Jenjang Pendidikan	: SMP
Status Sekolah	: Negeri
Alamat Sekolah	: Jl. Dr. Ratulangi No. 66 Palopo

RT / RW : 2 / 2
Kode Pos : 91914
Kelurahan : Balandai
Kecamatan : Kec. Bara
Kabupaten/Kota : Kota Palopo
Provinsi : Prov. Sulawesi Selatan
Negara : Indonesia
Posisi Geografis : -2,9705 : Lintang
120,1834 : Bujur

Data Pelengkap

SK Pendirian Sekolah : 704/DIRF/B/64
Tanggal SK Pendirian : 1994-10-05
Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
SK Izin Operasional : 421/09/Disdik/I/2018
Tanggal SK Izin Operasional : 1910-01-01
Kebutuhan Khusus Dilayani : -
Nomor Rekening : 0902020000023076
Nama Bank : BPD SULAWESI SELATAN
Cabang KCP/Unit : BPD SULAWESI SELATAN CABANG
PALOPO
Rekening Atas Nama : SMPN 8 PALOPO
MBS : Ya
Memungut Iuran : Tidak

Nominal/siswa : 0
Nama Wajib Pajak : BENDAHARA DANA BOS
NPWP : 002735462803000

Kontak Sekolah

Nomor Telepon : 04713201718
Nomor Fax : -
Email : smpn8palopo@gmail.com
Website : <http://>

Data Periodik

Waktu Penyelenggaraan : Pagi/6 hari
Bersedia Menerima Bos? : Ya
Sertifikasi ISO : Belum Bersertifikat
Sumber Listrik : PLN
Daya Listrik (watt) : 7700
Akses Internet : Telkom Speedy
Akses Internet Alternatif : Telkom Speedy³⁶

Penelitian tentang “Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri Palopo”. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif digunakan untuk mengetahui bagaimana manajemen kesiswaan dalam meningkatkan hasil belajar siswa, faktor internal dan eksternal yang berkontribusi, serta dampak manajemen kesiswaan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

³⁶Dokumen sekolah SMP Negeri 8 Palopo.

Terkait penelitian ini, peneliti memilih kepala sekolah SMP Negeri 8 Palopo yaitu Ibu Hj. Sitti Hadija, S.Pd., M.Pd. sebagai narasumber dengan alasan untuk mengetahui bagaimana perencanaan hingga pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan hasil belajar siswa serta faktor internal dan eksternal yang berkontribusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada bapak Abdul Gani, S.Pd. selaku wakil kepala sekolah bidang kesiswaan SMP Negeri 8 Palopo. Peneliti memiliki alasan tertentu untuk menjadikan wakasek kesiswaan sebagai narasumber tersebut yaitu karena peneliti merasa perlu untuk mengetahui manajemen kesiswaan dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang meliputi beberapa proses mulai dari penerimaan siswa, pembinaan siswa, hingga siswa menyelesaikan pendidikan di sekolah tersebut serta mengetahui faktor internal dan eksternal yang berkontribusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Pada hasil wawancara peneliti akan membahas sesuai dengan rumusan masalah yang telah dituliskan sebelumnya.

2. Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.

Pada bagian ini peneliti akan menuliskan hasil wawancara mengenai bagaimana manajemen kesiswaan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo yang dimulai dengan proses perencanaan analisis kebutuhan siswa. Seluruh kegiatan yang ada di lembaga pendidikan terlebih dahulu harus direncanakan dengan matang agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Hj. Sitti Hadija, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo, sebagai berikut:

“Pertama-tama kita melihat berdasarkan kebutuhan siswa, kemudian dianalisis lalu membuat indikator-indikator seperti apa yang akan diselesaikan kemudian dirumuskan bersama-sama dengan tim lalu membuat kesepakatan untuk menyelesaikannya. Dalam perencanaan analisis kebutuhan siswa ini membutuhkan analisis tingkat tinggi dan perlu juga melihat kebutuhan siswa dari diagnosa awal untuk melakukan perbaikan dalam melakukan perencanaan analisis tersebut. Setelah mengetahui diagnosa awal, kita telah memperoleh rujukan atau acuan awal untuk melakukan tindakan dalam melaksanakan analisis kebutuhan tersebut, sehingga dengan adanya diagnosa tersebut kita bisa merumuskan langkah-langkah selanjutnya.”³⁷

Adapun proses perencanaan analisis kebutuhan siswa berdasarkan ungkapan dari bapak Abdul Gani, S.Pd. selaku Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo, sebagai berikut;

“Proses perencanaan analisis kebutuhan siswa di lihat melalui rapor mutu yang dikoneksikan dengan RKS (Rencana Kerja Sekolah).”³⁸

Berdasarkan pernyataan di atas dapat dipahami bahwa perencanaan analisis kebutuhan siswa sangat penting dalam manajemen kesiswaan, karena langkah awal yang dilakukan pihak sekolah sebelum menerima siswa baru. Setelah merencanakan proses analisis kebutuhan siswa, selanjutnya menetapkan jumlah siswa yang dibutuhkan sekolah. Penetapan jumlah siswa ini harus dilakukan guna melihat daya tampung ruang kelas yang ada. Berdasarkan ungkapan dari bapak Abdul Gani, S.Pd., sebagai berikut;

“Penetapan jumlah siswa berdasarkan kuota yang ditetapkan oleh dinas pendidikan berdasarkan jumlah kelas yang tersedia di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo.”³⁹

Setelah menetapkan jumlah siswa yang dibutuhkan, selanjutnya dilakukan proses rekrutmen atau penerimaan siswa baru di Sekolah Menengah Pertama

³⁷Hasil wawancara dengan Ibu Hj. Sitti Hadija, pada tanggal 14 Februari 2023.

³⁸Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Gani, pada tanggal 14 Februari 2023.

³⁹Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Gani, pada tanggal 14 Februari 2023.

Negeri 8 Palopo. Penerimaan siswa baru dilakukan untuk memberikan kesempatan dan peluang kepada siswa untuk dapat di terima dan mengikuti proses pembelajaran di sekolah. Berdasarkan ungkapan dari Bapak Abdul Gani, S.Pd., seperti berikut;

“Proses rekrutmen atau penerimaan siswa baru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo melalui pendaftaran online.”⁴⁰

Adapun pernyataan dari Ibu Hj. Sitti Hadija, S.Pd., M.Pd. mengenai proses rekrutmen siswa baru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo sebagai berikut;

“Proses awal rekrutmen siswa baru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo terlebih dahulu dilakukan sosialisasi ke sekolah dengan menjelaskan tentang visi misi SMP Negeri 8 Palopo sebagai bentuk penguatan secara fakta, juga melalui media cetak dan elektronik, media sosial seperti facebook yang penyebarannya dilakukan oleh guru”⁴¹

Lebih lanjut beliau juga mengutarakan harapan kedepannya pada proses rekrutmen siswa agar dilakukan dengan mengadakan event atau pertandingan dengan tujuan agar SMP Negeri 8 Palopo dapat menarik perhatian siswa baru, dengan melihat guru-guru yang kompeten dan profesional.

Namun dibalik itu terdapat kendala yang terjadi saat proses rekrutmen yang dilakukan melalui pendaftaran online berdasarkan ungkapan dari bapak Abdul Gani, S.Pd., seperti berikut;

“Masih banyak orang tua siswa yang belum paham tentang sistem pendaftaran melalui online, maka akan dibantu oleh panitia penerimaan siswa baru termasuk wakasek kesiswaan yang telah ditugaskan oleh kepala sekolah.”⁴²

⁴⁰Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Gani, pada tanggal 14 Februari 2023.

⁴¹Hasil wawancara dengan Ibu Hj. Sitti Hadija, pada tanggal 14 Februari 2023.

⁴²Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Gani, pada tanggal 14 Februari 2023.

Kendala yang terjadi seperti yang dijelaskan dapat diatasi dengan melakukan upaya yaitu membantu orang tua siswa yang belum paham tentang sistem pendaftaran online berdasarkan ungkapan dari bapak Abdul Gani, S.Pd., seperti berikut;

“Bagi orang tua siswa yang belum paham sistem pendaftaran online penerimaan siswa baru, maka akan disampaikan melalui media cetak seperti banner, pamflet, dan spanduk yang ditempel di mading sekolah maupun media elektronik melalui hp tentang cara-cara pendaftaran agar orang tua siswa paham.”⁴³

Setelah proses pendaftaran dilakukan, selanjutnya adalah proses seleksi siswa. Proses seleksi yang dilakukan di SMP Negeri 8 Palopo menggunakan tiga pola seleksi berdasarkan ungkapan dari bapak Abdul Gani, S.Pd., seperti berikut;

“Proses seleksi siswa dilakukan menggunakan tiga pola seleksi yaitu berdasarkan zona atau wilayah, prestasi siswa, dan perpindahan orang tua. Jadi proses seleksi ini ditentukan berdasarkan ketiga pola tersebut dan disesuaikan dengan jumlah kuota yang akan diterima di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo, jika kuota telah melebihi maka siswa akan diarahkan ke sekolah lain. Proses seleksi biasanya dilakukan selama 5 sampai 7 hari dan jika terdapat kendala internet maka akan ada penambahan waktu dari Dinas Pendidikan Kota Palopo.”⁴⁴

Lebih lanjut beliau juga mengatakan bahwa ketiga pola seleksi tersebut memiliki persentase masing-masing sehingga pemenuhan siswa baru akan tepat sesuai dengan kuota yang dibutuhkan sekolah.

Setelah siswa dinyatakan diterima di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo, selanjutnya akan dilakukan proses orientasi untuk menyambut kedatangan siswa baru berdasarkan ungkapan dari Bapak Abdul Gani, S.Pd., seperti berikut;

“Setelah siswa diterima, maka diadakan pengenalan atau disebut dengan MPLS (Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah) selama 3 hari dengan

⁴³Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Gani, pada tanggal 14 Februari 2023.

⁴⁴Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Gani, pada tanggal 14 Februari 2023.

memberikan materi tentang kedisiplinan, tata tertib, hak dan kewajiban kepada siswa. Mengenalkan lingkungan sekolah dengan menunjukkan ruang kelas, laboratorium, lab komputer, lab bahasa, mata pelajaran dll.⁴⁵



Gambar 2.2 Kegiatan masa orientasi siswa di SMP Negeri 8 Palopo⁴⁶

Pengenalan lingkungan sekolah atau masa orientasi siswa adalah kegiatan awal masuk sekolah untuk pengenalan sarana dan prasarana sekolah, cara belajar, penanaman konsep pengendalian diri, dan pembinaan awal sekolah.⁴⁷ Biasanya kegiatan ini dimanfaatkan untuk saling berbagi pendapat dengan orang tua siswa, seperti yang diungkapkan oleh kepala sekolah SMP Negeri 8 Palopo, Ibu Hj. Sitti Hadija, S.Pd., M.Pd., sebagai berikut;

“Setelah dilakukan masa orientasi bersama guru dan wali kelas, diakhir kegiatan pihak sekolah akan mengundang orang tua siswa untuk sama-sama berdiskusi tentang langkah yang dilakukan untuk memberikan pelayanan maksimal kepada siswa”.⁴⁸

Namun proses orientasi ini tidak selalu berjalan dengan baik, ada saja kendala yang dihadapi oleh pihak sekolah, seperti ungkapan bapak Abdul Gani, S.Pd., sebagai berikut;

IAIN PALOPO

⁴⁵Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Gani, pada tanggal 14 Februari 2023.

⁴⁶Dokumentasi sekolah SMP Negeri 8 Palopo.

⁴⁷Wafnur Huda, “Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MTsN 1 Kota Kediri”, *Skripsi* (2021): h. 79, <http://repo.uinsatu.ac.id/id/eprint/22146>.

⁴⁸Hasil wawancara dengan Ibu Hj. Sitti Hadija, pada tanggal 14 Februari 2023.

“Kendala dalam masa pengenalan lingkungan sekolah biasanya karena siswa baru susah di atur karena baru menginjak sekolah menengah pertama, interaksi dengan teman baru yang masih kurang baik dan upaya yang dilakukan pihak sekolah adalah dengan mengajak bermain, bernyanyi bersama, dan memberikan hiburan agar memberikan rasa nyaman pada masa pengenalan kepada siswa baru.”⁴⁹

Setelah masa orientasi selesai, kemudian dilakukan penempatan siswa di kelas. Proses ini dilakukan secara acak dan seimbang, seperti yang diungkap oleh Bapak Abdul Gani, S.Pd., sebagai berikut;

“Proses penempatan siswa dilakukan secara seimbang dan acak antara laki-laki dan perempuan per kelas tanpa membedakan peringkat, kendalanya kadang orang tua siswa menginginkan anaknya sekelas dengan temannya, tetangganya dan mengatasinya dengan memberikan penjelasan kepada orang tua bahwa siswa yang telah ditetapkan sudah terdaftar di dapodik sehingga tidak bisa di ubah.”⁵⁰

Tabel 1.1Jumlah Siswa di SMP Negeri 8 Palopo

Kelas	L	P	Total
VII	107	108	215
VIII	112	121	233
IX	111	114	225
Total	330	343	673

Sumber : Dokumen sekolah SMP Negeri 8 Palopo

Dari penjelasan di atas dapat di pahami bahwa proses penempatan siswa di SMP Negeri 8 Palopo dilakukan tanpa melihat keadaan siswa, status sosial, suku, ras, dan agama. Namun ada harapan kepala sekolah SMP Negeri 8 Palopo kedepannya agar membuat kelas khusus, seperti yang diungkapkan sebagai berikut;

“Harapan saya kedepannya penempatan siswa ini agar kita membuat kelas khusus untuk melihat siswa yang memiliki kompetensi tinggi sehingga

⁴⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Gani, pada tanggal 14 Februari 2023.

⁵⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Gani, pada tanggal 14 Februari 2023.

menjadi sampel dan rujukan pihak sekolah dalam mengembangkan SMP Negeri 8 Palopo”⁵¹

Selanjutnya adalah proses pembinaan siswa yang dilakukan melalui beberapa bimbingan untuk meningkatkan prestasi dan hasil belajar siswa seperti yang diungkap oleh bapak Abdul Gani, S.Pd., sebagai berikut;

“Proses pengembangan dan pembinaan siswa agar meningkatkan hasil belajar dilakukan melalui bimbingan keagamaan, ekstrakurikuler, dan bimbingan untuk peningkatan berbahasa Inggris bekerja sama dengan Institut Agama Islam Negeri Palopo.”⁵²

Adapun pernyataan yang sama diungkap oleh Ibu Hj. Sitti Hadija, S.Pd., M.Pd., sebagai berikut;

“Pembinaan siswa dilakukan setiap hari oleh semua guru yang telah diberikan tugas masing-masing seperti guru BK untuk melakukan konseling kepada siswa yang membutuhkan dan ditindak lanjuti oleh kesiswaan jika terdapat siswa yang bermasalah, peningkatan mutu dilakukan oleh pembina ekstrakurikuler baik lingkungan fisik maupun dalam administrasi dan peningkatan mutu SDM sudah terkoordinasi oleh masing-masing bidang.”⁵³

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa pembinaan dan pengembangan siswa merupakan upaya sekolah untuk mengembangkan kemampuan siswa melalui kegiatan yang telah sekolah sepakati dan harus ditaati oleh siswa agar tidak melanggar aturan atau tata tertib yang berlaku di SMP Negeri 8 Palopo. Pembinaan dan pengembangan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler merupakan wahana bagi siswa untuk menyalurkan dan mengembangkan minat bakat serta kreatifitas yang dimiliki.⁵⁴ Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Beberapa kegiatan

⁵¹Hasil wawancara dengan Ibu Hj. Sitti Hadija, pada tanggal 14 Februari 2023.

⁵² Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Gani, pada tanggal 14 Februari 2023.

⁵³Hasil wawancara dengan Ibu Hj. Sitti Hadija, pada tanggal 14 Februari 2023.

⁵⁴Wafnur Huda, “Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MTsN 1 Kota Kediri”, *Skripsi* (2021): h. 6, <http://repo.uinsatu.ac.id/id/eprint/22146>.

ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 8 Palopo berdasarkan tabel sebagai berikut:

Tabel 1.2Daftar Kegiatan Ekstrakurikuler Siswa di SMP Negeri 8 Palopo

NO	KEGIATAN
1	Agama (Tahfidz, Ceramah, Tilawah, Cerdas Cermat)
2	Bahasa Indonesia (Cerpen, Bercerita)
3	Bahasa Inggris (Speech, Singing, Story Stelling, News Reading)
4	Seni Budaya (Poster)
5	Menyanyi Solo/Puisi/Tari
6	Ekskul IPA/Ksn IPA
7	Ekskul Matematika/Ksn Matematika
8	IPS
9	Sepak Bola
10	Takraw
11	Basket
12	Bola Volly
13	Pramuka
14	Osis

Sumber : Dokumen sekolah SMP Negeri 8 Palopo

Pembinaan yang dilakukan merupakan proses untuk membentuk karakter siswa agar memperoleh siswa yang disiplin, cerdas, dan kompetensi tinggi sebagai bentuk pengetahuan yang diperoleh siswa selama belajar di sekolah. Namun proses pembinaan yang dilakukan oleh masing-masing bidang, biasanya terdapat kendala yang biasa saja terjadi, seperti yang diungkap oleh Bapak Abdul Gani, S.Pd., sebagai berikut;

“Kendala dalam proses pembinaan yaitu siswa merasa malas, bosan, jenuh, dan capek karena lamanya belajar dan upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah yaitu dengan memberikan konseling dari guru BK.”⁵⁵

Agar proses pembinaan dan pengembangan siswa berjalan dengan baik, pihak sekolah telah menyiapkan berbagai layanan yang akan menunjang proses

⁵⁵Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Gani, pada tanggal 14 Februari 2023.

belajar mengajar di SMP Negeri 8 Palopo, seperti yang diungkapkan oleh bapak Abdul Gani, S.Pd, sebagai berikut;

“Pelayanan yang menunjang proses belajar mengajar yang ada di SMP Negeri 8 Palopo diantaranya pelayanan konseling oleh guru BK, pelayanan kesehatan dari Puskesmas Wara seperti pemberian tablet tambah darah kepada siswa perempuan, pelayanan dari pihak kepolisian tentang tata tertib lalu lintas.”⁵⁶

Berdasarkan penjelasan dari narasumber, peneliti dapat memahami bahwa berbagai layanan penunjang proses belajar yang ada di SMP Negeri 8 Palopo hampir semua telah terpenuhi mulai dari sarana dan prasarana sampai pelayanan yang diberikan sekolah kepada siswa agar dapat membentuk karakter, sikap dan tingkah laku siswa guna untuk mendukung peningkatan hasil belajar siswa.

3. Faktor Internal dan Eksternal yang Berkontribusi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 8 Palopo.

Pada bagian ini peneliti akan menuliskan hasil wawancara mengenai faktor internal dan eksternal yang berkontribusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa. seperti yang diketahui bahwa faktor internal dan eksternal merupakan hal yang cukup penting untuk menunjang pembelajaran yang efektif.

a. Faktor Internal

Ada beberapa faktor internal yang berkontribusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa diantaranya sebagai berikut berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Abdul Gani, S.Pd., selaku guru sekaligus wakil kepala sekolah bidang kesiswaan;

“Kepala sekolah SMP Negeri 8 Palopo memiliki kompetensi dan komitmen tinggi dalam mendukung peningkatan hasil belajar siswa. hal tersebut di lihat

⁵⁶Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Gani, pada tanggal 14 Februari 2023.

dari beberapa kegiatan yang diadakan di SMP Negeri 8 Palopo yaitu sering mengadakan kegiatan musyawarah dengan guru mata pelajaran guna untuk melakukan diskusi mengenai kendala maupun upaya dalam proses pembelajaran yang berguna untuk peningkatan hasil belajar siswa di SMP Negeri 8 Palopo, dan sering mengadakan pelatihan kepada guru untuk peningkatan kompetensi guru itu sendiri.”⁵⁷

Beliau juga sempat mengatakan bahwa kepala sekolah SMP Negeri 8 Palopo memiliki keterampilan manajerial yang tinggi karena memiliki prinsip dan keyakinan serta semangat untuk menjadikan SMP Negeri 8 Palopo kedepannya lebih baik. Kontribusi kepala sekolah dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 8 Palopo telah mampu memberikan pengaruh besar terhadap kualitas guru dan peningkatan hasil belajar siswa di SMP Negeri 8 Palopo.

Dengan adanya kegiatan musyawarah yang sering kali dilakukan oleh kepala sekolah dengan guru diharapkan mampu memberikan hasil yang maksimal dalam peningkatan hasil belajar siswa baik dari segi pengetahuan, keterampilan maupun sikap dari siswa. Pengadaan pelatihan yang dilakukan kepada guru juga diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan kualitas dirinya untuk menunjang keberhasilan siswa. Selain kontribusi kepala sekolah dalam meningkatkan hasil belajar siswa, guru sebagai pendidik juga menjadi andil seperti yang diungkap oleh kepala sekolah, sebagai berikut:

“Guru yang ada di SMP Negeri 8 Palopo alhamdulillah semuanya guru profesional yang telah mengerjakan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing dengan baik, memiliki kreativitas dan motivasi yang tinggi untuk mendukung peningkatan hasil belajar siswa di SMP Negeri 8 Palopo”⁵⁸

IAIN PALOPO

⁵⁷Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Gani, pada tanggal 14 Februari 2023.

⁵⁸Hasil wawancara dengan Ibu Hj. Sitti Hadija, S.Pd., M.Pd. pada tanggal 14 Februari 2023.

Beliau juga mengatakan bahwa kualifikasi guru yang ada di SMP Negeri 8 Palopo telah memadai. Sebagian besar guru di SMP Negeri 8 Palopo merupakan lulusan jenjang sarjana S1 dari berbagai jurusan dan sedikitnya ada beberapa yang hanya lulusan SMA seperti pada tabel berikut;

Tabel 2.1Kualifikasi Guru di SMP Negeri 8 Palopo

No	Nama	NIP	Status Kepegawaian	Jenis PTK
1	Abdul Gani, S.Pd.	196604181990011004	PNS	Wakil Kepala Sekolah Bid. Kesiswaan
2	Adilah Junaid, S.Pd.	197112202007012012	PNS	Guru Mapel
3	Drs. Ahmad	196808191995121006	PNS	Guru Mapel
4	Ahmad Rizal David, S.Pd.I, M.Pd.		Honor Daerah TK. II Kab/Kota	Guru Mapel
5	Andi Nasriana, S.Pd.I, M.Pd.	198001032009022006	PNS	Guru Mapel
6	Anita, S.Pd.	198408262015032001	PNS	Kepala Laboratorium
7	Dra. Anriana Rahman	196904251997022003	PNS	Guru Mapel
8	Asrika Achmad, S.Pd.I.	198403072010012039	PNS	Pembina Ekstrakurikuler
9	Baharuddin , S.Pd.	196312311995121019	PNS	Guru BK
10	Darwis, S.Pd.	199211272020121003	PNS	Guru BK
11	Drs. Eduard Meirapa Mangnga	196805231997021001	PNS	Wakil Kepala Sekolah Bid. Sarpras, Bendahara
12	Eka Paramita, S.Pd.	198502222010012029	PNS	Pembina Pramuka Putri
13	Ekha Satriany Syachrany, M.Pd.	198208172009022007	PNS	Kepala Perpustakaan, Koordinator P5
14	Ernawati		Honor Sekolah	Tenaga Administrasi Sekolah
15	Fahrudin B. Hamid, S.E.		Honor Daerah TK. II Kab/Kota	Tenaga Administrasi Sekolah
16	Haerati, S.E., M.Si.	196811222005022004	PNS	Pembina Ekstrakurikuler
17	Drs. Hairuddin	196412312006041117	PNS	Guru Mapel
18	Hartati Srikandi Idawati Sapan, S.Pd.	196703061996022001	PNS	Guru Mapel
19	Hasma Yunus, S.Pd.	197905122003122008	PNS	Pembina Ekstrakurikuler

20	Hasniah	196712311992032057	PNS	Tenaga Administrasi Sekolah
21	Drs. I Made Swena	196807231997031002	PNS	Wakil Kepala Sekolah Bid. Kurikulum
22	Imelda Wilsen Taruk, A.Md, S.Pd.	198108192011012012	PNS	Pembina Ekstrakurikuler
23	Ismail Sumang, S.T	196308061990031016	PNS	Guru Mapel
24	Ismayanti Idris		Honor Sekolah	Tenaga Administrasi Sekolah
25	Karlina, S.Pd.	199305032020122002	PNS	Guru Mapel
26	Martha Palambingan, S.Pd.	196707251988032013	PNS	Guru Mapel
27	Moehammad Taufiq Ismail, S.Pd.		Honor Sekolah	Kepala Laboratorium
28	Dra. Murlina	196707071999032004	PNS	Guru Mapel
29	Nasrah, S.Pd.		Honor Sekolah	Koordinator P5
30	Ni Wayan Narsini, S.Pd.	196604021995012001	Honor Daerah TK. II Kab/Kota	Guru Mapel
31	Dra. Nurhidaya	196512311990032052	PNS	Guru Mapel
32	Nurjanah, A.Md, S.Pd.I.	196502261988032007	PNS	Guru Mapel
33	Nurmayanti Jamaluddin Tamrin, S.Pd.		Honor Daerah TK. II Kab/Kota	Guru Mapel
34	Nurmiati	196607181987032011	PNS	Tenaga Administrasi Sekolah
35	Nurmiati, S.Pd.		Honor Daerah TK. II Kab/Kota	Guru Mapel
36	Pasombaran, S.Pd.	197012311998021017	PNS	Guru Mapel
37	Patimah, S.Ag., M.Pd.	197203312006042012	PNS	Guru Mapel
38	Dra. Rahayu D, M.Pd.I.	196710151994032007	PNS	Guru Mapel
39	Rahmawati Ma, S.Pd.	198210262006042019	PNS	Guru Mapel
40	Rosdiana Masri, S.Pd.	197712042003122005	PNS	Guru Mapel
41	Rosida, S.Pd.		Honor Daerah TK. II Kab/Kota	Guru Mapel
42	Rosneni Genda, S.Pd.	197112021999032005	PNS	Guru Mapel
43	Sitti Hadijah, S.Pd.I., M.Pd.	197911172007012013	PNS	Koordinator P5
44	Hj. Sitti Hadijah, S.Pd., M.Pd.	197001011997022008	PNS	Kepala Sekolah
45	Sri Handayani Nasrun, S.Pd.	198207282010012032	PNS	Guru Mapel
46	Syahyuddin	197610301998021001	PNS	Tenaga Administrasi Sekolah

47	Syamsul Bahri Bp, S.Kom	197012312007011119	PNS	Guru Mapel
48	Tendri, S.Pd.I.		Honor Sekolah	Tenaga Perpustakaan
49	Ubat, S.Pd.	196707182000031003	PNS	Guru Mapel
50	Unna Kurniawan, S.Pd.	198404242009031005	PNS	Pembina Pramuka Putra
51	Usman, S.Pd., M.Pd.	196912312005021018	PNS	Guru Mapel
52	Vera Ika Kusumastuti, S.Pd.		Honor Daerah TK. II Kab/Kota	Guru BK
53	Welem Pasiakan, S.Pd.	196604241990031010	PNS	Guru Mapel
54	Yani Herlim Tombi Bunga, S.E.		Honor Daerah TK. II Kab/Kota	Tenaga Administrasi Sekolah
55	Yerni Sakius, S.Pd.	197212241998022002	PNS	Guru Mapel
56	Yulianti, S.Pd.	197907172008012028	PNS	Guru Mapel
57	Yuliyanus Tanan		Honor Daerah TK. II Kab/Kota	Petugas Keamanan
58	Yurlin Sariri, S.Kom, M.Pd.	197807292009022002	PNS	Guru Mapel

Sumber : Dokumen sekolah SMP Negeri 8 Palopo.

Sebagai pendidik, guru seharusnya memiliki kreativitas tinggi untuk menunjang hasil belajar siswa. Seperti yang diketahui bahwa guru adalah seseorang yang lebih banyak bertinteraksi dengan siswa. Segala bentuk pengetahuan yang diberikan kepada siswa berasal dari guru sehingga kontribusi guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa harus memberikan perubahan yang besar kepada siswa.

Selain kompetensi yang harus dimiliki kepala sekolah dan guru, faktor internal yang berkontribusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana adalah dua aspek yang tidak dapat terpisahkan dalam menunjang proses belajar mengajar. Keberhasilan sekolah dalam meningkatkan hasil belajar siswa sangat bergantung pada manajemen

kesiswaan dan sarana prasarana.⁵⁹ Seperti yang diungkap oleh kepala sekolah SMP Negeri 8 Palopo ibu Hj. Hj. Sitti Hadija, S.Pd., M.Pd. sebagai berikut:

“Pelayanan yang menunjang yaitu sarana dan prasarana, perpustakaan digital, lab bahasa, lab IPA, lab keterampilan prakarya, lab komputer dan SDM guru yang profesional.”⁶⁰

Ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 8 Palopo telah terpenuhi dalam mendukung proses belajar mengajar. Seperti yang terlihat pada tabel prasarana yang ada di SMP Negeri 8 Palopo berikut:

Tabel 2.2 Prasarana SMP Negeri 8 Palopo

No	Jenis Prasarana	Panjang	Lebar	Kondisi Kerusakan (%)
1	Dapur	2	4	0
2	Kantin	4	4	0
3	Kelas IX	9	7	0
4	Kelas VII	9	7	0
5	Kelas VIII	9	7	0
6	Lab. Bahasa	15	7	0
7	Lab. IPA	15	7	0
8	Lab. Komputer 1	9	7	0
9	Lab. Komputer 2	12	7	0
10	Lapangan Basket	28	18	0
11	Lapangan Bulu Tangkis	18	6	0
12	Lapangan Lompat Jauh	8	2	0
13	Lapangan Sepak Takrow	18	6	0
14	Lapangan Volly	18	9	0
15	Mushollah Al Basmad	10	10	0
16	Ruang BK	7	9	0
17	Ruang Guru	21	8	0
18	Ruang Kepala Sekolah	5	4	0
19	Ruang Keterampilan	9	8	0
20	Ruang Konseling	3	3	0
21	Ruang Olahraga	9	7	0
22	Ruang OSIS	4	4	0
23	Ruang Perpustakaan	18	9	0

⁵⁹Khairun Nisak, “Pengaruh Manajemen Kesiswaan, Manajemen Sarana dan Prasarana dan Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa di MTS Se-Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri” *Tesis* (2019): h. 50, <http://repo.uinsatu.ac.id/id/eprint/13166>.

⁶⁰Hasil wawancara dengan Ibu Hj. Sitti Hadija, pada tanggal 14 Februari 2023.

24	Ruang Serba Guna	12	9	0
25	Ruang Sirkulasi	4	4	0
26	Ruang TU	5	5	0
27	Ruang UKS	9	7	0
28	WC Guru	2	2	0
29	WC Siswa	1,5	1,5	0

Sumber : Dokumen sekolah SMP Negeri 8 Palopo.

Dari penjelasan hasil wawancara dengan narasumber dan beberapa data yang diperoleh dari lapangan dapat dipahami bahwa faktor internal yang berkontribusi dalam peningkatan hasil belajar siswa di SMP Negeri 8 Palopo diantaranya adalah kompetensi dan keterampilan manajerial yang dimiliki kepala sekolah, kualifikasi, kreativitas dan motivasi guru yang tinggi dalam mendukung peningkatan hasil belajar siswa serta ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai dalam mendukung proses belajar siswa di sekolah yang memungkinkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 8 Palopo.

b. Faktor Eksternal

Pada bagian ini peneliti akan membahas mengenai apa saja yang menjadi faktor eksternal dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Ada beberapa faktor eksternal yang berkontribusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa diantaranya sebagai berikut berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Abdul Gani, S.Pd., selaku guru sekaligus wakil kepala sekolah bidang kesiswaan;

“Kontribusi pemerintah telah memadai dengan memfasilitasi para guru dalam mengikuti segala bentuk pelatihan guna untuk meningkatkan hasil belajar siswa seperti yang baru-baru ini guru di SMP Negeri 8 Palopotelah melakukan pelatihan *Lesson Study* untuk meningkatkan kinerja guru guna untuk meningkatkan pembelajaran siswa.”⁶¹

⁶¹Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Gani, pada tanggal 14 Februari 2023.



Gambar 3.1 Pelatihan lesson study guru di SMP Negeri 8 Palopo

Tujuan dari pelatihan lesson study ini adalah untuk melakukan peningkatan pembelajaran kepada guru. Proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah sangat ditentukan oleh guru sehingga di SMP Negeri 8 Palopo mengadakan pelatihan ini untuk meningkatkan kinerja guru dalam hal mengelola proses pembelajaran. Pelatihan ini juga merupakan strategi atau model pembinaan guru agar kegiatan belajar mengajar bisa berkembang ke arah yang lebih baik lagi untuk mengoptimalkan layanan proses belajar siswa.

Peningkatan proses pembelajaran guru akan berdampak baik pada proses belajar siswa itu sendiri sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa baik kognitif, afektif maupun psikomotorik siswa. Segala bentuk pelatihan yang dilakukan di SMP Negeri 8 Palopo telah didukung oleh pemerintah setempat. Selain kontribusi pemerintah yang mendukung, komitmen orang tua juga berkontribusi dalam mendukung peningkatan hasil belajar siswa. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Hj. Sitti Hadija, S.Pd., M.Pd, sebagai berikut;

“Dukungan dan komitmen orang tua sangat bermanfaat bagi perkembangan belajar siswa di sekolah. Dukungan yang dimaksud berupa

motivasi, empati, maupun bantuan yang dapat membantu siswa merasa lebih percaya diri dalam proses belajar di sekolah.”⁶²

Dukungan orang tua siswa juga memiliki pengaruh yang tinggi dalam peningkatan hasil belajar siswa. Motivasi yang diberikan orang tua kepada anaknya akan memberikan perubahan yang signifikan dari siswa pada saat di sekolah. Hal ini akan memberikan perubahan pada sikap anak di sekolah. Memberikan motivasi dan rasa empati kepada anak akan membantu guru untuk perubahan siswa pada saat di sekolah. Selain pengetahuan yang bertambah, sikap dan tingkah laku siswa pun dapat berubah menjadi lebih baik.

Selanjutnya faktor eksternal yang berkontribusi dalam peningkatan hasil belajar siswa adalah kemajuan teknologi. Berdasarkan ungkapan Ibu Hj. Sitti Hadija, S.Pd., M.Pd, sebagai berikut;

“Kemajuan teknologi sekarang ini sangat membantu dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Pemanfaatan teknologi di SMP Negeri 8 Palopo dianggap telah memadai karena melihat dari proses penerimaan siswa baru yang telah menerapkan sistem online dan dalam melaksanakan pembelajaran juga telah memanfaatkan kemajuan teknologi seperti yang baru-baru ini dilakukan di SMP Negeri 8 Palopo yaitu meluncurkan perpustakaan digital bagi pendidik maupun siswa untuk digunakan sebaik mungkin guna untuk meningkatkan minat baca dan hasil belajar siswa.”⁶³

Dari hasil wawancara dan beberapa data yang diperoleh dari sekolah, dapat dipahami bahwa faktor eksternal yang berkontribusi dalam peningkatan hasil belajar siswa di SMP Negeri 8 Palopo diantaranya adalah kontribusi pemerintah dalam memfasilitasi segala bentuk kegiatan untuk peningkatan hasil belajar siswa seperti digunakan dalam mengikuti pelatihan bagi guru, komitmen orang tua siswa dalam mendukung peningkatan hasil belajar siswa, dan kemajuan

⁶²Hasil wawancara dengan Ibu Hj. Sitti Hadija, pada tanggal 14 Februari 2023.

⁶³Hasil wawancara dengan Ibu Hj. Sitti Hadija, pada tanggal 14 Februari 2023.

teknologi yang kondusif dalam mendukung peningkatan hasil belajar siswa di SMP Negeri 8 Palopo telah dimanfaatkan sebaik mungkin.

Dengan demikian adanya faktor internal dan eksternal yang berkontribusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 8 Palopo di harapkan mampu berkontribusi dengan lebih baik lagi untuk kedepannya agar peningkatan hasil belajar siswa lebih maksimal dalam mendukung pelaksanaan manajemen kesiswaan di SMP Negeri 8 Palopo yang telah berjalan dengan baik sebagaimana mestinya.

Manajemen kesiswaan dalam hal ini tidak hanya membahas tentang proses masuknya siswa ke sekolah, namun segala sesuatu tentang siswa baik sikap dan tingkah laku siswa, bakat dan keterampilan yang dimiliki serta kemampuan siswa tersebut sehingga melalui pembinaan dan pembelajaran dapat tercipta akhlak yang baik serta keterampilan dan kemampuan siswa dapat tersalurkan dengan baik di dalam maupun luar lingkungan sekolah.

4. Dampak Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.

Pada bagian ini peneliti tidak lagi melakukan wawancara untuk mengumpulkan data melainkan dilakukan melalui studi dokumentasi untuk melihat dampak manajemen kesiswaan dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 8 Palopo.

Adapun sumber data diperoleh dari dokumentasi sekolah yaitu kegiatan pembinaan untuk pengembangan karakter siswa serta hasil belajar yang diperoleh siswa dalam bentuk nilai rapor siswa.



Gambar 3.2 Kegiatan ekstrakurikuler pramuka⁶⁴



Gambar 4.1 Piala hasil prestasi siswa di SMP Negeri 8 Palopo⁶⁵

Tabel 3.1 Daftar Nilai Siswa Kelas IX Semester Genap Tahun Ajaran 2022/2023

NILAI RAPOR / MATA PELAJARAN														
NO	NIS	NAMA	Tik	Pra Ka rya	Pai	Pj Ok	Ipa	Ing	Mtk	Indo	Ips	Pk n	Sb	Rata- rata
1	20062	A. Paisal	81	90	96	90	85	79	93	89	92	88	87	88.18
2	20063	Adel. M	81	90	93	92	79	85	90	88	92	90	86	87.82
3	20064	Andika Pratama	83	95	94	95	90	90	92	91	93	94	90	91.55
4	20065	Andra Ronal Arya Saputra Aswidin	83	90	80	90	78	78	80	85	83	80	77	82.18
5	20066	Aqela Azzahra	85	95	95	90	90	90	94	90	93	90	95	91.55

⁶⁴Dokumentasi sekolah SMP Negeri 8 Palopo.

⁶⁵ Dokumentasi sekolah SMP Negeri 8 Palopo.

6	20067	As'hiilah Nursalam	85	95	95	90	85	90	92	90	93	90	95	90.91
7	20068	Awalul Fairus Islami	83	90	88	90	80	88	80	86	85	90	83	85.73
8	20069	Aynun Widrianti	83	95	93	92	85	90	85	87	92	90	85	88.82
9	20070	Dicky Alfresha	85	90	94	92	79	89	88	89	90	88	86	88.18
10	20071	Ila Sulistiawati. M	83	95	94	95	85	90	88	90	93	90	85	89.82
11	20072	Irjal	83	90	88	95	75	80	82	88	89	90	78	85.27
12	20073	Kasih	85	95	85	92	80	90	88	89	93	93	85	88.64
13	20074	M. Fandi Agam	83	90	87	92	80	88	80	82	84	90	78	84.91
14	20075	M. Sakhiy Arcello Sadli	85	90	95	95	90	95	94	90	93	93	90	91.82
15	20076	Magfira Wirawan	85	95	95	92	87	90	93	90	93	93	90	91.18
16	20077	Mu'asyarah Afrilianti	83	95	90	92	79	89	80	84	88	90	82	86.55
17	20079	Muh. Fachri Andriansyah	85	90	80	90	78	89	82	90	93	85	85	86.09
18	20080	Muh. Muffli	82	90	84	87	77	78	77	84	83	80	77	81.73
19	20081	Muh. Radit	82	90	88	87	77	88	80	89	85	88	86	85.45
20	20082	Muh. Refqy Adhetya Syaputra	81	90	80	92	79	85	80	87	84	88	78	84.00
21	20084	Muh. Yogi Herlambang	85	90	90	92	79	88	85	87	86	88	83	86.64
22	20083	Muh. Yusuf Alere	82	90	81	90	79	87	83	87	85	88	85	85.18
23	20085	Muhammad Aqir Husain	83	90	90	90	82	87	80	86	85	88	86	86.09
24	20086	Nur aliza Nurul	83	95	89	90	82	89	88	88	93	83	78	87.09
25	20087	Fadillah Rahman	83	95	95	95	86	94	94	90	93	90	90	91.36
26	20240	Raidah Zahra Mursalin	85	95	90	92	88	90	88	90	93	90	90	90.09
27	20088	Revina Nuraeni	85	95	95	92	90	90	90	90	93	93	95	91.64
28	20089	Sultan	85	90	93	90	79	87	85	87	84	88	80	86.18
29	20090	Tasya	83	90	92	90	93	85	88	88	93	88	87	88.82

Sumber : Dokumen sekolah SMP Negeri 8 Palopo

Dampak diartikan sebagai akibat yang ditimbulkan dalam setiap hal-hal yang dilakukan yang berakibat positif maupun negatif. Dalam hal ini, segala

usaha yang dilakukan kepala sekolah dan guru di SMP Negeri 8 Palopo untuk meningkatkan hasil belajar siswa telah memberikan dampak positif bagi siswa dan perkembangan sekolah itu sendiri. Semua kegiatan pembelajaran baik itu yang dilakukan di dalam kelas maupun luar kelas yang diberikan siswa guna untuk meningkatkan keterampilan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler yang diberikan untuk menumbuhkan sikap dan tingkah laku yang baik kepada siswa.

Berdasarkan studi dokumentasi yang diperoleh dari sekolah, maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa melalui pembinaan karakter dan proses belajar mengajar membawa dampak positif bagi peningkatan hasil belajar siswa. Dari gambar tersebut juga dapat kita ketahui bahwa banyak sekali prestasi yang diraih oleh siswa di SMP Negeri 8 Palopo.

B. Analisis Data

Setelah mencermati keseluruhan data baik hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi, maka peneliti akan melakukan analisis data pada sub bab ini. Pada bagian ini peneliti melakukan interpretasi terhadap hasil penelitian berdasarkan pendekatan sebagaimana yang telah disampaikan pada metode penelitian.

Analisis data hasil penelitian ini dapat dirumuskan dalam tiga hal pokok, yaitu manajemen kesiswaan dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 8 Palopo, faktor Internal dan eksternal yang berkontribusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 8 Palopo serta dampak manajemen kesiswaan dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 8

Palopo. Ketiga hal tersebut dielaborasi secara runtut dengan ulasan sebagai berikut:

1. Manajemen kesiswaan dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 8 Palopo.

Manajemen kesiswaan adalah suatu proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan siswa mulai dari penerimaan siswa baru, pembinaan yang diberikan selama berada di sekolah sampai siswa menyelesaikan pendidikannya.⁶⁶Sebelum melaksanakan penerimaan siswa baru, pihak sekolah terlebih dahulu melakukan perencanaan untuk menganalisis kebutuhan siswa berdasarkan teori dari Sururi dan Sukarti. Sehingga diperoleh perencanaan analisis kebutuhan siswa di SMP Negeri 8 Palopo mengacu pada rapor mutu sekolah dan dikoneksikan dengan rencana kerja sekolah. Dalam perencanaan analisis kebutuhan siswa ini membutuhkan analisis tingkat tinggi untuk melakukan tindakan dalam melaksanakan analisis kebutuhan tersebut.

Setelah merencanakan proses analisis kebutuhan siswa, selanjutnya menetapkan jumlah siswa yang dibutuhkan sekolah. Penetapan jumlah siswa ini harus dilakukan guna melihat daya tampung ruang kelas yang ada dan ditetapkan oleh dinas pendidikan berdasarkan jumlah kelas yang tersedia di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo. Setelah menetapkan jumlah siswa yang dibutuhkan, selanjutnya dilakukan proses rekrutmen atau penerimaan siswa baru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo. Penerimaan siswa baru dilakukan

⁶⁶Mutia Putri, M. Giatman, dan Emawati, "Manajemen Kesiswaan terhadap Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, Vol 6, No. 1 (2021): h. 44, <https://doi.org/10.26740/jdmp.v4n1.p43-50>.

untuk memberikan kesempatan dan peluang kepada siswa untuk dapat di terima dan mengikuti proses pembelajaran di sekolah. Proses penerimaan siswa baru melalui pendaftaran secara online. Tetapi sebelum itu, dilakukan sosialisasi terlebih dahulu sebagai bentuk penguatan secara fakta. Namun ada kendala yang terjadi pada proses penerimaan siswa baru yaitu rendahnya pengetahuan orang tua tentang teknologi yang digunakan, akan tetapi kendala tersebut telah diupayakan oleh SMP Negeri 8 Palopo dengan memberikan sosialisasi awal dan penjelasan kepada orang tua siswa yang belum paham tentang teknologi.

Setelah pendaftaran siswa selesai, selanjutnya adalah proses seleksi dengan menggunakan tiga pola seleksi yaitu berdasarkan zona atau wilayah, prestasi siswa, dan perpindahan orang tua yang disesuaikan dengan jumlah kuota yang akan diterima di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo. Setelah siswa dinyatakan diterima di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo, selanjutnya akan dilakukan proses orientasi untuk menyambut kedatangan siswa baru selama 3 hari dengan memberikan materi tentang kedisiplinan, tata tertib, hak dan kewajiban kepada siswa, mengenalkan lingkungan sekolah dengan menunjukkan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah. Namun proses orientasi ini tidak selalu berjalan dengan baik, ada saja kendala yang dihadapi oleh pihak sekolah, biasanya karena siswa baru susah di atur, interaksi dengan teman baru yang masih kurang baik sehingga pihak sekolah mengupayakan dengan mengajak bermain, bernyanyi bersama, dan memberikan hiburan agar memberikan rasa nyaman pada masa pengenalan kepada siswa baru.

Setelah masa orientasi selesai, kemudian dilakukan penempatan siswa di kelas. Proses ini dilakukan secara acak dan seimbang antara laki-laki dan perempuan per kelas tanpa membedakan suku, ras, dan agama. Setelah itu dilakukan pembinaan siswa melalui beberapa bimbingan yang dilakukan guru untuk meningkatkan prestasi dan hasil belajar siswa. Pembinaan siswa dilakukan setiap hari oleh semua guru yang telah diberikan tugas masing-masing seperti guru BK untuk melakukan konseling kepada siswa dan akan ditindak lanjuti oleh kesiswaan jika terdapat siswa yang bermasalah. Selain pembinaan yang dilakukan guru, pembinaan dan pengembangan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler juga merupakan wahana bagi siswa untuk menyalurkan dan mengembangkan minat bakat serta kreatifitas yang dimiliki. Agar proses pembinaan dan pengembangan siswa berjalan dengan baik, pihak sekolah telah menyiapkan berbagai layanan yang akan menunjang proses belajar mengajar di SMP Negeri 8 Palopo, diantaranya pelayanan konseling oleh guru BK, pelayanan kesehatan dan pelayanan dari pihak kepolisian tentang tata tertib lalu lintas. Berbagai layanan penunjang proses belajar yang ada di SMP Negeri 8 Palopo hampir semua telah terpenuhi mulai dari sarana dan prasarana sampai pelayanan yang diberikan sekolah kepada siswa agar dapat membentuk karakter, sikap dan tingkah laku siswa guna untuk mendukung peningkatan hasil belajar siswa.

IAIN PALOPO

2. Faktor Internal dan Eksternal yang Berkontribusi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 8 Palopo.

a. Faktor Internal

Ada beberapa faktor internal yang berkontribusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa diantaranya kepala sekolah SMP Negeri 8 Palopo memiliki kompetensi dan komitmen tinggi dalam mendukung peningkatan hasil belajar siswa. Memiliki keterampilan manajerial yang tinggi karena prinsip dan keyakinan serta semangat untuk menjadikan SMP Negeri 8 Palopo kedepannya lebih baik.

Selain kontribusi kepala sekolah dalam meningkatkan hasil belajar siswa, guru sebagai pendidik juga menjadi andil. Guru yang ada di SMP Negeri 8 Palopo merupakan guru profesional yang telah mengerjakan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing dengan baik, memiliki kreativitas dan motivasi yang tinggi untuk mendukung peningkatan hasil belajar siswa di SMP Negeri 8 Palopo yang di dukung oleh kualifikasi guru yang ada di SMP Negeri 8 Palopo telah memadai. Sebagian besar guru di SMP Negeri 8 Palopo merupakan lulusan jenjang sarjana S1 dari berbagai jurusan.

b. Faktor Eksternal

Ada beberapa faktor eksternal yang berkontribusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa diantaranya kontribusi pemerintah telah memadai dengan memfasilitasi para guru dalam mengikuti segala bentuk pelatihan untuk meningkatkan kinerja guru guna untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Segala bentuk pelatihan yang dilakukan di SMP Negeri 8 Palopo telah didukung oleh

pemerintah setempat. Selain kontribusi pemerintah yang mendukung, komitmen orang tua juga berkontribusi dalam mendukung peningkatan hasil belajar siswa. Dukungan dan komitmen orang tua sangat bermanfaat bagi perkembangan belajar siswa di sekolah. Dukungan yang dimaksud berupa motivasi, empati, maupun bantuan yang dapat membantu siswa merasa lebih percaya diri dalam proses belajar di sekolah.

Selanjutnya faktor eksternal yang berkontribusi dalam peningkatan hasil belajar siswa adalah kemajuan teknologi. Pemanfaatan teknologi di SMP Negeri 8 Palopo dianggap telah memadai karena melihat dari proses penerimaan siswa baru yang telah menerapkan sistem online dan dalam melaksanakan pembelajaran juga telah memanfaatkan kemajuan teknologi dengan adanya perpustakaan digital bagi pendidik maupun siswa untuk digunakan sebaik mungkin guna untuk meningkatkan minat baca dan hasil belajar siswa.

Faktor internal merupakan faktor yang berkontribusi yang berasal dari dalam lingkungan sekolah sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berkontribusi yang berasal dari luar lingkungan sekolah yang mendukung proses pembelajaran untuk menciptakan suasana belajar yang efektif dan efisien. Berdasarkan faktor internal dan eksternal yang berkontribusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 8 Palopo dapat diketahui bahwa tujuan manajemen kesiswaan serta fungsi manajemen kesiswaan telah terpenuhi sebagaimana mestinya. Seperti yang diketahui tujuan dan fungsi manajemen kesiswaan secara umum adalah bertujuan untuk mengatur segala kebutuhan siswa agar dapat berjalan dengan lancar dan tercapai sesuai dengan keinginan siswa

tersebut, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa, mengembangkan kemampuan siswa, minat dan bakat yang dimiliki. Hal ini dilihat dari keterampilan kepala sekolah dan guru dalam menciptakan suasana belajar yang efektif, guru profesional yang memiliki kreativitas dan motivasi yang tinggi untuk mendukung peningkatan hasil belajar siswa di SMP Negeri 8 Palopo. Tak hanya dukungan dari kepala sekolah dan guru, kontribusi pemerintah dan motivasi yang diberikan siswa melalui orang tuanya juga merupakan hal yang tak terpisahkan dari manajemen kesiswaan karena seperti yang diketahui bahwa manajemen kesiswaan merupakan segala pengaturan tentang siswa. Orang tua merupakan madrasah pertama bagi siswa untuk memperoleh segala pengetahuan yang kemudian di berikan juga di sekolah. Dukungan dan komitmen orang tua sangat bermanfaat bagi perkembangan belajar siswa di sekolah.

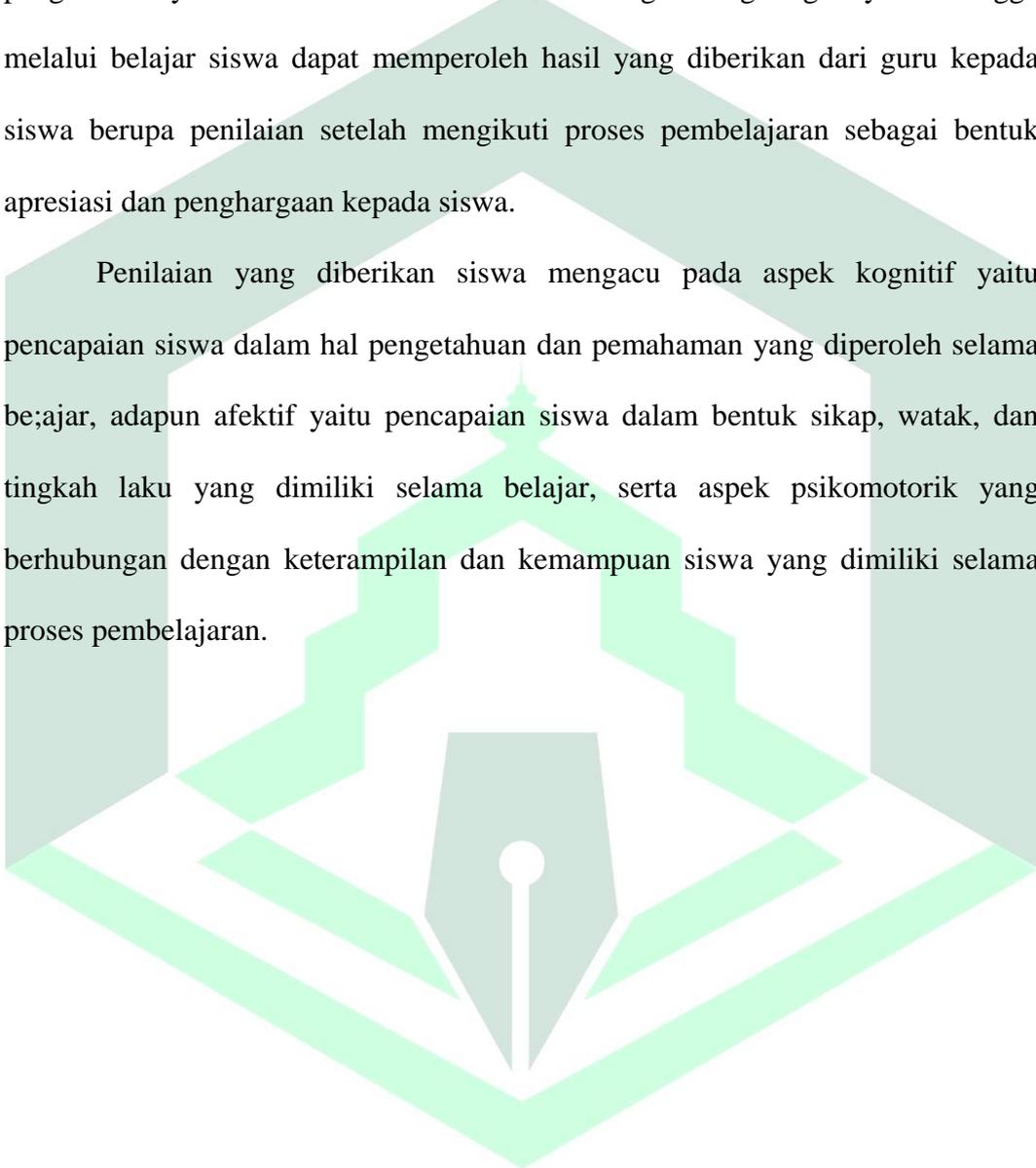
3. Dampak Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 8 Palopo.

Melalui studi dokumentasi, dapat diperoleh dampak manajemen kesiswaan dalam meningkatkan hasil belajara siswa di SMP Negeri 8 Palopo. Kegiatan pembinaan untuk pengembangan karakter siswa serta hasil belajar yang diperoleh siswa dalam bentuk nilai rapor siswa telah membentuk gambaran bahwa peningkatan hasil belajar siswa melalui pembinaan karakter dan proses belajar mengajar membawa dampak positif bagi peningkatan hasil belajar siswa dan prestasi yang diraih oleh siswa di SMP Negeri 8 Palopo.

Proses belajar dan pembinaan karakter siswa merupakan kedua hal yang berhubungan dengan manajemen kesiswaan. Melalui belajar siswa dapat

berproses untuk memperoleh suatu pengetahuan yang kemungkinan akan berpengaruh terhadap perubahan tingkah laku siswa tersebut yang didapat dari pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Sehingga melalui belajar siswa dapat memperoleh hasil yang diberikan dari guru kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran sebagai bentuk apresiasi dan penghargaan kepada siswa.

Penilaian yang diberikan siswa mengacu pada aspek kognitif yaitu pencapaian siswa dalam hal pengetahuan dan pemahaman yang diperoleh selama belajar, adapun afektif yaitu pencapaian siswa dalam bentuk sikap, watak, dan tingkah laku yang dimiliki selama belajar, serta aspek psikomotorik yang berhubungan dengan keterampilan dan kemampuan siswa yang dimiliki selama proses pembelajaran.



IAIN PALOPO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang manajemen kesiswaan dalam meningkatkan hasil belajar siswa, faktor internal dan eksternal yang berkontribusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa serta dampak manajemen kesiswaan dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 8 Palopo dapat disimpulkan bahwa:

1. Manajemen kesiswaan di SMP Negeri 8 Palopo telah berjalannya baik berdasarkan prosedur bagaimana menjalankan manajemen kesiswaan semestinya mulai dari perencanaan analisis kebutuhan siswa, proses rekrutmen yang dilakukan secara online, proses seleksi yang ditentukan berdasarkan zona atau wilayah, prestasi siswa, dan perpindahan orang tua, masa orientasi, penempatan siswa, pembinaan dan pengembangan siswa serta berbagai layanan diantaranya layanan konseling, kesehatan, dan layanan dari kepolisian tentang tata tertib lalu lintas yang menunjang proses pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan mewujudkan sekolah yang berprestasi.
2. Adapun faktor internal yang berkontribusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 8 Palopo yaitu kompetensi yang dimiliki kepala sekolah, guru, serta pengadaan sarana dan prasarana yang telah terpenuhi dengan baik dan faktor eksternal yang berkontribusi yaitu dukungan

pemerintah, orang tua siswa, dan kemajuan teknologi yang kondusif dalam mendukung peningkatan hasil belajar siswa.

3. Dampak manajemen kesiswaan dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 8 Palopo telah memberikan dampak positif dilihat dari banyaknya prestasi yang diperoleh baik dalam bidang akademik maupun non akademik dan meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan uraian dan kesimpulan diatas, maka peneliti memberi masukan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan dimasa yang akan datang sebagai pertimbangan sekolah agar pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 8 Palopo tetap berjalan dengan baik.

Sebaiknya kepala sekolah, guru, dan seluruh warga sekolah agar mampu mengimbangi berbagai kendala yang dihadapi agar tidak mengurangi hasil belajar yang diraih oleh siswa dan mempertahankan prestasi yang telah diraih agar tidak berhenti untuk terus berinovasi guna mewujudkan generasi yang hebat dan mampu bersaing di era modern ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ary Gunawan, *Administrasi Sekolah; Administrasi Pendidikan Mikro*, (Cet ke-1; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996).
- Ahmad Fauzi, Dianita Nur Auliya, dan Abdul Haris, “Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di MAN 1 Jombang” *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam* Vol 4, No. 1 (2022): <https://doi.org/10.15642/japi.2022.4.1.84-97> .
- Asep Sugandi, “Konsep Manajemen Kesiswaan di SMP Islam Terpadu Al Kahfi Bogor”, *Journal of Management in Islamic Education* Vol 3, No. 1, (2022): <http://dx.doi.org/10.32832/itjmie.v3i1.5440> .
- Ahmad Fauzi, “Manajemen Kesiswaan dalam Pengembangan Mutu Pendidikan Islam di Era Revolusi Industri 4.0”, *Jurnal At-Ta’lim* Vol 5, No. 2 (2019), <https://ejournal.inzah.ac.id/index.php/attalim/article/view/69>.
- Ahmad Syafi’i, Tri Marfiyanto, dan Siti Kholidatur Rodiyah, “Studi tentang Hasil Belajar Siswa dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang mempengaruhi”, *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol 2, No. 2 (2018): <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114> .
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Edisi Pertama, (Cet ke-4; Jakarta: Penerbit Kencana Prenada Media Group, 2010).
- Dina Safitri, “Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Peserta Didik di SMP Negeri 5 Batusangkar”, *Skripsi* (2021) : <https://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/handle/123456789/21446>.
- Dwi Asih dan Enung Hasanah, “Manajemen Kesiswaan dalam Peningkatan Prestasi Siswa di Sekolah Dasar”, *Academy Of Education Journal*, Vol. 12, No. 2, (2021): <https://doi.org/10.47200/aoej.v12i2.461>.
- Dokumen sekolah SMP Negeri 8 Palopo.
- Dokumentasi sekolah SMP Negeri 8 Palopo.
- Fachruddin, Amiruddin, April Lidani, Erwinsah Putra, Syarifuddin Nasution, dan Yuliana “Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik” *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol 4, No. 1 (2022): <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2166>.
- Hasrian Rudi Setiawan, *Manajemen Peserta Didik (Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan)*, (Cet ke- 1; Medan: Penerbit Umsu Press, 2021).

Herlin Diah Pratiwi, “Manajemen Peserta Didik di SMP Nurul Huda Terusan Nunyai Lampung Tengah”, *Skripsi*, (2022): <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/19630> .

Hasil wawancara dengan Ibu Hj. Sitti Hadijah.

Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Gani.

Imam Bukhori, Shahih Bukhori, Juz 1, (Berut: Daar Al Kutub, 1992), h.26.

Jaja Jahari, Heri Khoiruddin, dan Hany Nurjanah, “Manajemen Peserta Didik” *Jurnal Islamic Education Manajemen*, Vol 3, No. 2, (2018): <https://doi.org/10.15575/isema.v3i2.5009>.

Khairun Nisak, “Pengaruh Manajemen Kesiswaan, Manajemen Sarana dan Prasarana dan Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa di MTS Se-Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri”, *Tesis* (2019): <http://repo.uinsatu.ac.id/id/eprint/13166>.

Kamilia Iffatul Karimah, “Peranan Manajemen Kesiswaan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di MAN Kota Batu ”, *Skripsi* (2021): <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/27827> .

KBBI Online, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Manajemen>

KBBI Online, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Hasil>.

Muhammad Rifa’i, Manajemen Peserta Didik (Pengelolaan Peserta Didik untuk Efektivitas Pembelajaran), (Cet ke- 1; Medan: Penerbit CV. Widya Puspita, 2018).

Mesi Santriati, “Manajemen Kesiswaan”, *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, Vol. 13, No. 3, (2019):<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/manajerpendidikan/article/download/10178/5088>.

Mutia Putri, M. Giatman, dan Ernawati, “Manajemen Kesiswaan Terhadap Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, Vol 6, No. 1 (2021): <https://doi.org/10.26740/jdmp.v4n1.p43-50> .

Najib Subeha Alhuda, “Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar dan Membentuk Karakter Siswa” *Jurnal Media Manajemen Pendidikan*, Vol 3, No. 2 (2020): <https://doi.org/10.30738/mmp.v3i2.4655>

Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip, dan Operasionalnya*, (Tulung Agung: Akademia Pustaka, 2018).

Terjemah Al-Qur'an Kemenag RI., Lajnah Pentasbihan Mushaf Al-Qur'an, (Aplikasi Qur'an Kemenag, 2019), <https://quran.kemenag.id/surahazzumar/9>.

Teni Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Misykat*, Vol 3, No. 1 (2018) <https://core.ac.uk/download/pdf/268180802.pdf>.

Undang-Undang Dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan, (Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2006).

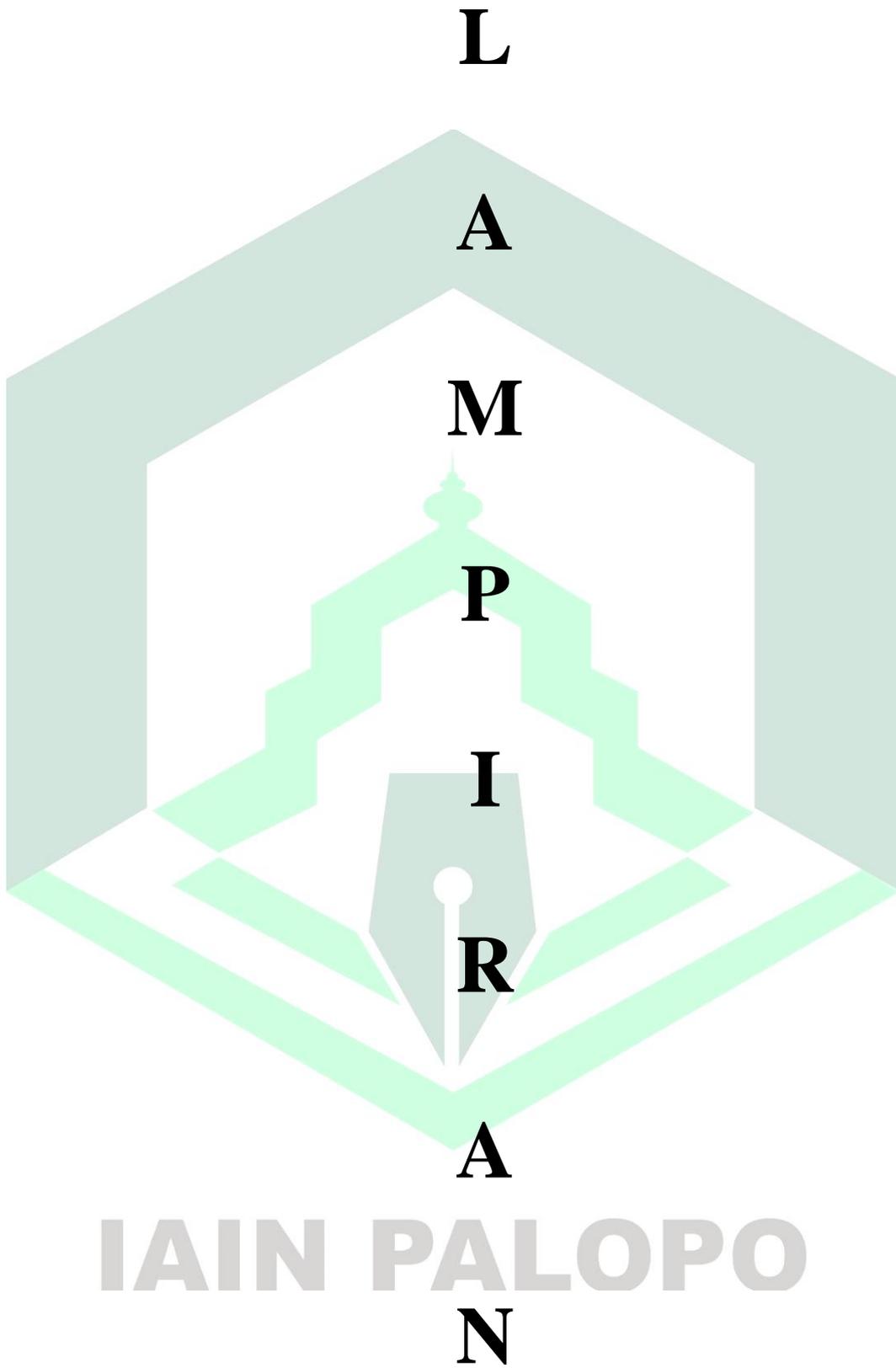
Ulfah Muazaroh Rohadatul 'Aisy, "Pengaruh Manajemen Kesiswaan dan Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII MIPA 1 di SMA Negeri 1 Sambit Tahun Pelajaran 2019/2020", *Skripsi* (2020) <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/9272>.

Wafnur Huda, "Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MTsN 1 Kota Kediri", *Skripsi* (2021): <http://repo.uinsatu.ac.id/id/eprint/22146>.

Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet ke-1 (Makassar: Penerbit CV. Syakir Media Press, 2021).



IAIN PALOPO



Lampiran 2 : Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

KISI- KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Aspek yang diamati	Indikator	Teknik pengumpulan data	Sumber data	Lokasi	Item pertanyaan
Manajemen Kesiswaan	Analisis Kebutuhan	- Observasi - Wawancara - Studi Dokumentasi	Kepala sekolah, Wakasek kesiswaan	SMPN 8 PALOPO	1,2,3,4,5,6,7,8
	Rekrutmen	- Observasi - Wawancara - Studi Dokumentasi	Kepala sekolah, Wakasek kesiswaan	SMPN 8 PALOPO	9,10,11,12
	Seleksi	- Observasi - Wawancara - Studi Dokumentasi	Kepala sekolah, Wakasek kesiswaan	SMPN 8 PALOPO	13,14,15,16
	Orientasi	- Observasi - Wawancara - Studi Dokumentasi	Kepala sekolah, Wakasek kesiswaan	SMPN 8 PALOPO	17,18,19,20,21
	Penempatan Siswa	- Observasi - Wawancara - Studi Dokumentasi	Kepala sekolah, Wakasek kesiswaan	SMPN 8 PALOPO	22,23,24,25
	Pembinaan dan Pengembangan Siswa	- Observasi - Wawancara - Studi Dokumentasi	Kepala sekolah, Wakasek kesiswaan	SMPN 8 PALOPO	26,27,28
	Pencatatan dan Pelaporan	- Observasi - Wawancara - Studi Dokumentasi	Kepala sekolah, Wakasek kesiswaan	SMPN 8 PALOPO	29,30,31
	Layanan penunjang proses Pembelajaran	- Observasi - Wawancara - Studi Dokumentasi	Kepala sekolah, Wakasek kesiswaan	SMPN 8 PALOPO	32,33,34

Faktor yang berkontribusi	Internal	- Observasi - Wawancara - Studi Dokumentasi	Kepala sekolah, Wakasek kesiswaan	SMPN 8 PALOPO	
	Eksternal	- Observasi - Wawancara - Studi Dokumentasi	Kepala sekolah, Wakasek kesiswaan	SMPN 8 PALOPO	
Dampak manajemen kesiswaan dalam meningkatkan hasil belajar siswa	Hasil Belajar Siswa	- Studi Dokumentasi	Siswa	SMPN 8 PALOPO	



IAIN PALOPO

*Lampiran 3: Pedoman Wawancara***PEDOMAN WAWANCARA**

1. Bagaimana cara Bapak/Ibu menyusun perencanaan analisis kebutuhan di SMPN 8 Palopo?
2. Apa saja kendala yang Bapak/Ibu hadapi dalam menyusun perencanaan analisis kebutuhan?
3. Apa upaya Bapak/Ibu untuk mengatasi kendala dalam menyusun analisis kebutuhan?
4. Kebutuhan apa saja yang akan dianalisis?
5. Apakah kebutuhan digunakan untuk menyusun perencanaan?
6. Bagaimana persiapan analisis kebutuhan siswa atau penetapan jumlah siswa yang dibutuhkan di SMPN 8 Palopo?
7. Apa saja kendala yang Bapak/Ibu hadapi dalam persiapan analisis kebutuhan siswa atau penetapan jumlah siswa?
8. Apa upaya Bapak/Ibu untuk mengatasi kendala dalam persiapan analisis kebutuhan siswa atau penetapan jumlah siswa?
9. Bagaimana proses rekrutmen siswa di SMPN 8 Palopo?
10. Apa saja pola rekrutmen yang digunakan dalam penerimaan siswa baru?
11. Apa saja kendala yang Bapak/Ibu hadapi dalam proses rekrutmen siswa di SMPN 8 Palopo?
12. Apa upaya Bapak/Ibu untuk mengatasi kendala dalam proses rekrutmen siswa?
13. Bagaimana proses seleksi atau pemilihan siswa di SMPN 8 Palopo?
14. Apa saja pola seleksi yang digunakan dalam penerimaan siswa baru?
15. Apa saja kendala yang Bapak/Ibu hadapi dalam proses seleksi atau pemilihan siswa?
16. Apa saja upaya yang Bapak/Ibu untuk mengatasi kendala dalam proses seleksi atau pemilihan siswa?
17. Apa saja pola yang digunakan dalam penerimaan siswa baru?
18. Bagaimana proses orientasi atau penerimaan siswa di SMPN 8 Palopo?
19. Apa saja pola orientasi yang digunakan dalam penerimaan siswa baru?
20. Apa saja kendala yang Bapak/Ibu hadapi dalam proses orientasi atau penerimaan siswa?
21. Apa saja upaya yang Bapak/Ibu untuk mengatasi kendala dalam proses orientasi atau penerimaan siswa?
22. Bagaimana proses penempatan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran di SMPN 8 Palopo?
23. Apa saja pola penempatan yang digunakan dalam penerimaan siswa baru?
24. Apa saja kendala yang Bapak/Ibu hadapi dalam proses penempatan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran?
25. Apa saja upaya yang Bapak/Ibu untuk mengatasi kendala dalam proses penempatan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran?
26. Bagaimana proses pembinaan dan pengembangan siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMPN 8 Palopo?

27. Apa saja kendala yang Bapak/Ibu hadapi dalam proses pembinaan dan pengembangan siswa?
28. Apa saja upaya yang Bapak/Ibu untuk mengatasi kendala dalam proses pembinaan dan pengembangan siswa?
29. Bagaimana proses pencatatan dan pelaporan kondisi siswa di SMPN 8 Palopo?
30. Apa saja kendala yang Bapak/Ibu hadapi dalam proses pencatatan dan pelaporan kondisi siswa?
31. Apa saja upaya yang Bapak/Ibu untuk mengatasi kendala dalam proses pencatatan dan pelaporan kondisi siswa?
32. Apa saja layanan yang menunjang proses pembelajaran di SMPN 8 Palopo?
33. Bagaimana proses layanan yang menunjang proses pembelajaran?
34. Apa saja kendala dalam proses layanan yang menunjang proses pembelajaran?



IAIN PALOPO

No	Faktor-faktor Internal
1	Kepala Sekolah
	Memiliki kompetensi yang memadai/tidak memadai dalam mendukung peningkatan hasil belajar siswa.
	Memiliki komitmen yang tinggi/rendah dalam mendukung peningkatan hasil belajar siswa.
	Memiliki keterampilan manajerial/ kepemimpinan yang memadai/tidak memadai dalam mendukung peningkatan hasil belajar siswa.
2	Guru
	Memiliki kreativitas yang tinggi/rendah dalam mendukung peningkatan hasil belajar siswa.
	Memiliki motivasi yang tinggi/rendah dalam mendukung peningkatan hasil belajar siswa.
	Memiliki kualifikasi yang memadai/tidak memadai dalam mendukung peningkatan hasil belajar siswa.
3	Fasilitas/Sarana Prasarana
	Sekolah memiliki/tidak memiliki Wifi.
	Perpustakaan sekolah memiliki buku-buku referensi yang memadai/tidak memadai dalam mendukung peningkatan hasil belajar siswa.
	Laboratorium sekolah memiliki/tidak memiliki alat-alat praktik yang mendukung dalam peningkatan hasil belajar siswa.

No	Faktor-faktor Eksternal
1	Pemerintah
	Pemerintah memfasilitasi/tidak memfasilitasi para guru dalam mengikuti pelatihan untuk mendukung peningkatan hasil belajar siswa.
	Pemerintah menyiapkan anggaran yang memadai/tidak memadai dalam mendukung peningkatan hasil belajar siswa.
	Kebijakan Pemerintah tentang penerapan Kurikulum Merdeka Belajar memotivasi/tidak memotivasi guru dalam mendukung peningkatan hasil belajar siswa.
2	Orang tua siswa
	Memiliki komitmen yang tinggi/rendah dalam mendukung peningkatan hasil belajar siswa.
	Kondisi ekonomi orang siswa mendukung/tidak mendukung dalam mendukung peningkatan hasil belajar siswa.
3	Teknologi
	Kemajuan teknologi kondusif/tidak kondusif dalam mendukung peningkatan hasil belajar siswa.

Lampiran 4: Dokumentasi

DOKUMENTASI

Wawancara dengan Kepala sekolah SMP Negeri 8 Palopo Ibu Hj. Sitti Hadija, S.Pd., M.Pd. pada tanggal 14 Februari 2023.



Wawancara dengan Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan Bapak Abdul Gani, S.Pd. pada tanggal 14 Februari 2023.









KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Agatis Kel. Balendai Kec. Bara 91914 Kota Palopo
 Email: ftik@iainpalopo.ac.id / Web: www.ftik-iainpalopo.ac.id

Nomor, : 0216 /In.19/FTIK/HM.01/02/2023 Palopo, 03 Februari 2023
 Lampiran : -
 Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Yth. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Kota Palopo
 di -
 Palopo

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa (i) kami, yaitu :

Nama	: Ramla. A
NIM	: 1902060015
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Semester	: VII (Tujuh)
Tahun Akademik	: 2022/2023

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi pada Lokasi SMP Negeri 8 Palopo dengan judul: "**Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo**". Untuk itu kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerbitkan Surat Izin Penelitian.

Demikian surat permohonan ini kami ajukan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.



K, M.Pd.
 1231 199903 1 014



1 2 0 2 3 1 9 0 0 9 0 1 0 6

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpon : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 106/IP/DPMPSTP/III/2023

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 28 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : RAMLA. A
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Bitti Kota Palopo
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 1902060015

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA NEGERI 8 PALOPO**

Lokasi Penelitian : SMP NEGERI 8 PALOPO
Lamanya Penelitian : 07 Februari 2023 s.d. 07 Maret 2023

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada **Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo**.
 2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
 3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
 4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
 5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.
- Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo

Pada tanggal : 08 Februari 2023

a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP

ERICK K. SIGA, S.Sos
Pangkat : Penata Tk.I
NIP : 19830414 200701 1 005

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWG
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian



**PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENDIDIKAN**



SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 8 PALOPO

Alamat : Jl. Dr. Ratulangi No. 66 Balandi Palopo ☎ (0471) 3201718

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 421.3 /076/SMP.8/III/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo, dengan ini menerangkan bahwa :

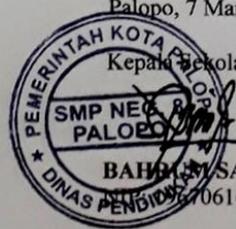
Nama : RAMLA. A
Tempat / Tgl Lahir : Malili, 8 Desember 2000
NIM : 1902060015
Pekerjaan : Mahasiswi
Fakultas/Prodi : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo

Adalah benar telah melaksanakan penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo untuk kepentingan penulisan skripsi pada tanggal 7 Februari s.d 7 Maret 2023 dengan judul "**MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 8 PALOPO**".

Demikian keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 7 Maret 2023

Kepala Sekolah,



BAHMATI SATHIA, S.Pd., M.M

0616 199503 1 007

RIWAYAT HIDUP



RAMLA. A, Lahir di Malili pada tanggal 08 Desember 2000. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Ahmad dan ibu Marni. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Rusunawa IAIN Palopo, Jl. Bitti, Kec. Bara, Balandai Kota Palopo. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2013 di SDN 228 Lagaroang. Kemudian di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Negeri 1 Malili hingga tahun 2016. Kemudian tahun 2016 melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Luwu Timur. Setelah lulus SMA di tahun 2019, penulis melanjutkan pendidikan mengikuti jalur pendaftaran Seleksi Prestasi Akademik Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (SPAN-PTKIN) dan berhasil lulus pada pilihan pertama di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Selain aktif dalam kegiatan akademik, penulis juga aktif di organisasi intra kampus yaitu Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam periode 2022-2023 sebagai anggota Divisi Keilmuan dan Kaderisasi.

contact person penulis: ramlaahmad0812@gmail.com

IAIN PALOPO